



# LAPORAN TAHUNAN 2025

## PT BPR BKK KENDAL (Perseroda)



# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	7
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	12
III. Kepemilikan	19
IV. Perkembangan Usaha	20
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	24
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	38
VII. Laporan Keuangan Tahunan	46
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	56
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	57

## Kata Pengantar

---

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2025 merupakan periode yang cukup menantang bagi industri perbankan, termasuk bagi BPR BKK KENDAL. Namun demikian, BPR BKK KENDAL masih mampu menunjukkan kinerja yang relatif baik dengan mencatatkan pertumbuhan pada beberapa indikator utama dibandingkan dengan posisi Tahun 2024.

Total aset tercatat tumbuh sebesar 8,02%, diikuti dengan pertumbuhan Kredit Yang Diberikan (KYD) sebesar 3,16%. Dari sisi penghimpunan dana, Dana Pihak Ketiga (DPK) menunjukkan peningkatan, dimana tabungan tumbuh sebesar 8,76% dan deposito meningkat sebesar 9,57%. Sementara itu, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) mengalami penurunan sebesar 0,84%, namun masih dalam batas ketentuan yang berlaku.

Di sisi lain, laba tahun berjalan mengalami penurunan sebesar 40,71% dibandingkan Tahun 2024. Selain itu, rasio kredit bermasalah (Non Performing Loan/NPL) mengalami peningkatan sebesar 7,91% menjadi 23,46% per 31 Desember 2025.

Sehubungan dengan hal tersebut, peningkatan rasio NPL menjadi perhatian utama manajemen untuk segera dilakukan langkah-langkah perbaikan secara terukur dan berkelanjutan, guna menurunkan rasio NPL ke tingkat yang lebih sehat serta menjaga kualitas aset dan kinerja BPR secara keseluruhan.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, BPR BKK KENDAL mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan BPR BKK KENDAL dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) BPR BKK KENDAL.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada kami dan menjalin kerjasama yang baik dengan BPR BKK KENDAL.

# PT BPR BKK KENDAL (Perseroda)

Ikhtisar Keuangan 2025: Pertumbuhan Berkelanjutan

## A. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp 222.118.579.811
Pendapatan Operasional	Rp 59.714.187.285
Beban Operasional	Rp 54.001.066.316
Pendapatan Non Operasional	Rp 181.223.456
Beban Non Operasional	Rp 439.529.221
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 4.168.258.286

## B. Rasio Keuangan

KPMM <b>31,95%</b>	NPL Neto <b>10,04%</b>	NPL Gross <b>23,46%</b>	ROA <b>1,56%</b>
BOPO <b>90,43%</b>	NIM <b>9,80%</b>	LDR <b>52,30%</b>	Cash Ratio <b>32,11%</b>



## **I. Laporan Manajemen**

---

### **1. Laporan Direksi**

#### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah untuk mendorong sektor usaha di daerah Kendal dan sekitarnya.

#### **Strategi dan Kebijakan Strategis BPR**

Sepanjang 2025, PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik UKM maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) terus memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan model bisnis debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), peningkatan efisiensi operasional, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk. PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) Perseroan juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik dalam setiap aktivitas usaha.

Dengan implementasi strategi tersebut, PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) optimis dapat mempertahankan kinerja yang solid serta memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan PT BPR BKK



KENDAL (Perseroda) untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui tinjauan berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit bisnis, fungsi pendukung, dan kantor cabang. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan rencana bisnis Bank yang efektif.

### **Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025**

Di tengah kondisi iklim dunia usaha yang kurang kondusif, PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) berhasil mencatatkan kinerja bisnis yang positif di tahun 2025. Pertumbuhan tabungan relatif tinggi, meningkat 8,76% secara tahunan, dan ekspansi kredit mencapai 3,16%. Biaya operasional terkelola dengan baik, sementara volume transaksi perbankan terus meningkat di berbagai kanal. Pada akhir tahun, PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target-target keuangan utama seperti yang diuraikan di bawah ini.

<b>Indikator Keuangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi</b>
Pertumbuhan Kredit	9,2%	9,3%
NPL ( <i>Gross</i> )	5,1%	4,6%
NPL ( <i>Net</i> )	3,2%	2,8%
BOPO	83,2%	80,2%
<i>Return on Asset (ROA)</i>	3,2%	3,8%
<i>Return on Equity (ROE)</i>	18,2%	20,5%

### **Kendala, Tantangan dan Antisipasinya**

Sepanjang tahun 2025, PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) masih menghadapi dinamika perekonomian global dan domestik yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, volatilitas pasar keuangan, serta meningkatnya persaingan likuiditas. Dalam kondisi tersebut, PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:



1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (Net Interest Margin) serta memperkuat likuiditas PT BPR BKK KENDAL (Perseroda).
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

### **Penerapan Tata Kelola**

Pada tahun 2025 PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) tidak memiliki Dewan Komisaris sehingga melaksanakan fungsi pengawasan secara independen dilakukan oleh Pemegang Saham guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, Perseroan juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil Self Assesment Penerapan Tata Kelola terhadap 12 Faktor berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

### **Penerapan Manajemen Risiko**

PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai



bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko. Dalam implementasinya, PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

### **Tingkat Kesehatan Bank**

PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).



*Self-Assessment* TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum cukup baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

### **Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank**

PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR BKK KENDAL bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPku) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) juga telah menyusun Laporan PIPku Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPku BPR BKK KENDAL dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank (Menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR) yaitu Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3)



- Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.
3. Laporan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank.

### **Apresiasi dan Penutup**

Direksi PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja unggul pada tahun ini menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang,

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, menjadi suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR BKK KENDAL (Perseroda), dapat melayani dan memenuhi harapan Anda dalam menyediakan produk dana dan kredit yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta pemenuhan kebutuhan kredit dalam mendukung pembiayaan kebutuhan pribadi (konsumsi).



## **2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris**

### **Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,**

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami selaku pelaksana fungsi pengawasan yang untuk sementara diampu oleh Kepala Bagian Perekonomian Kabupaten Kendal, menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025.

Dalam kondisi dimana jabatan Dewan Komisaris masih belum terisi, pelaksanaan fungsi pengawasan tetap berjalan secara efektif guna memastikan keberlangsungan tata kelola perusahaan yang baik. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum sepenuhnya kondusif, PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) tetap mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin dalam eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan pengawasan ini mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan, pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi, pandangan atas prospek usaha PT BPR BKK KENDAL (Perseroda), serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

### **Pelaksanaan Tugas Pengawasan**

Selama tahun buku 2025, fungsi pengawasan yang diampu oleh Kepala Bagian Perekonomian Kabupaten Kendal telah dilaksanakan terhadap Direksi, antara lain:

#### **1. Pengawasan atas Kinerja Direksi**

Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional, serta memberikan masukan dan arahan strategis dalam rangka pengembangan usaha Bank.

#### **2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG)**

Memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran (fairness), serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko.

#### **3. Pengawasan Manajemen Risiko**

Melakukan pengawasan atas implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan, serta mengevaluasi laporan profil risiko PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) secara berkala.

#### **4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal**

Menilai kecukupan sistem pengendalian internal (internal control), termasuk dalam proses pelaporan keuangan Bank, serta mengawasi tindak lanjut atas temuan audit internal maupun



eksternal agar diselesaikan secara tuntas dan tepat waktu.

5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi

Mengawasi pemenuhan kewajiban kepatuhan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), termasuk ketepatan waktu dan kelengkapan penyampaian laporan serta penyelesaian seluruh komitmen Bank kepada regulator.

### **Rekomendasi kepada Direksi**

Sepanjang tahun 2025, Kami telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

### **Penilaian dan Evaluasi terhadap Prospek Bisnis**

Kami memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan permodalan secara organik.

Kami memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Kami juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Kami merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

### **Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank**



Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Kami terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPku) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Kami yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPku) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 2 (Cukup Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPku),
3. Maka Kami memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

### **Pengawasan Penerapan Kepatuhan**

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Kami melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.



### **Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM**

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Kami telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 yang dilaporkan ke OJK dan Laporan IRA, menunjukkan bahwa Tingkat Risiko PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM yang dihadapi PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

### **Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud**

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian *fraud* yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Kami memastikan penerapan 4 (empat) pilar strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi,



Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui evaluasi Laporan Hasil Audit Khusus dan Audit Investigasi serta Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud yang disampaikan oleh Direktur Utama setiap semester, yaitu Semester I disampaikan pada bulan Juli dan Semester II pada bulan Januari setiap tahunnya.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Kami memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari *maker, checker* sampai dengan *approval*) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) agar tidak terjadi fraud baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan *risk awareness* untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko *Fraud*. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

## **Penutup**

Kami PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Kami menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Kami juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.



## **II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif**

### **1. Data Direksi dan Dewan Komisaris**

#### **Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris**

1.



Nama	<b>Akhmad Mundolin, S.Sos., M.M</b>
Alamat	<b>Kauman Rt 001 Rw 003 Pidodo Kulon Patebon</b>
Jabatan	<b>Direktur Utama</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>25 Maret 2024</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>25 Maret 2029</b>
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-81/KO.1323/2024</b>
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>30 April 2024</b>
Pendidikan Terakhir	<b>S2</b>
Tanggal Kelulusan	<b>15 Juli 2011</b>
Nama Lembaga Pendidikan	<b>Universitas Stikubank Semarang</b>
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Sertif Direktur Tingkat 2 Sertifikat VI</b>
Tanggal Pelatihan	<b>21 November 2024</b>
Lembaga Penyelenggara	<b>BNSP</b>
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>21 November 2027</b>



2.



Nama	<b>Harisanto, S.E</b>
Alamat	<b>Jl Harjuna No 4 RT 01 RW 19 Purwodadi</b>
Jabatan	<b>Direktur Umum dan YMK</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>24 Juni 2025</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>24 Juni 2030</b>
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>SR-59/KR.0313/2020</b>
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>15 Mei 2020</b>
Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
Tanggal Kelulusan	<b>28 April 2001</b>
Nama Lembaga Pendidikan	<b>STIE STIKUBANK</b>
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Sertif Direktur Tingkat 2 Sertifikat VI</b>
Tanggal Pelatihan	<b>14 Juni 2023</b>
Lembaga Penyelenggara	<b>BNSP</b>
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>16 Juni 2028</b>



## 2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	<b>Sabari, S.E.</b>
	Alamat	<b>Kebumen RT 09 RW 01 Sukorejo</b>
	Jabatan	<b>Kepala Satuan Kerja Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>01 Juli 2023</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>581/219/BPR BKK/SK.DIR/VII/2023</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>01 Juli 2023</b>
2.	Nama	<b>Imam Sasongko, S.E.</b>
	Alamat	<b>Perum Kendal Asri 1 RT 01 RW 11 Langenharjo Kendal</b>
	Jabatan	<b>Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan serta Pejabat Eksekutif yang menjalankan fungsi APU PPT-PPPSPM dan Anti Fraud</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>08 November 2024</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>581/108/BPR BKK/SK.DIR/XI/2024</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>08 November 2024</b>
3.	Nama	<b>Suwardiyo, S.H.</b>
	Alamat	<b>Aromasari RT 09 RW 01 Sukorejo</b>
	Jabatan	<b>Kepala Satuan Kerja Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>01 Juli 2023</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>581/218/BPR BKK/SK.DIR/VII/2023</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>01 Juli 2023</b>
4.	Nama	<b>Widayanti, S.E.</b>
	Alamat	<b>Kebonagung RT 01 RW 04 Kebonagung Ngampel</b>
	Jabatan	<b>Kepala Satuan Kerja Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>01 Juli 2023</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>581/217/BPR BKK/SK.DIR/VII/2023</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>01 Juli 2023</b>



5.	Nama	<b>Setyo Budi Wiratmoko, S.E.</b>
	Alamat	<b>Jl. Klipang Pesona Asri III Blok GI/8 RT 17 RW 28 Sendangmulyo Tembalang Kota Semarang</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>02 Maret 2023</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>581/203/BPR BKK/SK.DIR/III/2023</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>02 Maret 2023</b>
6.	Nama	<b>Dimas Whisnu Ardhita, S.Kom.</b>
	Alamat	<b>Gemuhblanten RT 05 RW 02 Gemuh</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>26 Februari 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>581/54/BPRBKK/SK DIR/II/2025</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>26 Februari 2025</b>
7.	Nama	<b>Akhmad Anies, S.E.</b>
	Alamat	<b>Blimbing RT 11 RW 01 Mlatiharjo Patean</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>16 Juli 2021</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>581/106/BPR BKK/SK.DIR/VII/2021</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>16 Juli 2021</b>
8.	Nama	<b>Lilik Nugroho, S.Kom.</b>
	Alamat	<b>Ngareanak RT 01 RW 05 Singorojo</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>26 Oktober 2023</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>581/248/BPR BKK/SK.DIR/X/2023</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>26 Oktober 2023</b>



9.	Nama	<b>Aan Setianto Nugroho, S.Pd.</b>
	Alamat	<b>Ds Somopuro RT 06/07 Bebengan Boja</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>01 Agustus 2024</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>581/51/SK.DIR/BPRBKK/VIII/2024</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>01 Agustus 2024</b>
10.	Nama	<b>Muhamad Syaifudin, S.E.</b>
	Alamat	<b>Bugangin RT 04/02 Kendal</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>26 Februari 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>581/53/SK.DIR/BPRBKK/VIII/2024</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>26 Februari 2025</b>
11.	Nama	<b>Prayogo, S.E.</b>
	Alamat	<b>Griya Nirwana RT 01/02 Tunggulrejo Kendal</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>01 Juli 2023</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>581/223/BPR BKK/SK.DIR/VII/2023</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>01 Juli 2023</b>
12.	Nama	<b>Nirmala Diah, S.Pt.</b>
	Alamat	<b>Jl. Sanjaya RT 16/04 Kebondalem Kendal</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>01 Juli 2023</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>581/221/BPR BKK/SK.DIR/VII/2023</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>01 Juli 2023</b>



13.	Nama	<b>Sunoto, S.E.</b>
	Alamat	<b>Gandusari RT 02/01 Tersono Batang</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>01 Agustus 2024</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>581/52/SK.DIR/BPRBKK/VIII/2024</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>01 Agustus 2024</b>
14.	Nama	<b>Retno Wulan Setyowati, S.E.</b>
	Alamat	<b>Kp. Krajan RT 05/03 Tampingan Boja</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>26 Februari 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>581/55/SK.DIR/BPRBKK/VIII/2024</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>26 Februari 2025</b>
15.	Nama	<b>Musta'arifin, S.Kom.</b>
	Alamat	<b>Klantung RT 03 RW 05 Sojomerto Gemuh</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>01 Agustus 2024</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>581/50/SK.DIR/BPRBKK/VIII/2024</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>01 Agustus 2024</b>
16.	Nama	<b>Khoerul Anwar, S.E.</b>
	Alamat	<b>Dk. Platoksari RT 04 RW 04 Pidodo Kulon Patebon</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>26 Februari 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>581/35/SK.DIR/BPRBKK/VIII/2024</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>26 Februari 2025</b>



17.	Nama	<b>Yulianto Hermawan, S.Kom., M.M.</b>
	Alamat	<b>Sendang RT 03/11 Curugsewu Patean</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>01 Agustus 2024</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>581/53/SK.DIR/BPRBKK/VIII/2024</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>01 Agustus 2024</b>
18.	Nama	<b>Sayekti Mujiati, S.E.</b>
	Alamat	<b>Cangkiran RT 04/02 Mijen Semarang</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>26 Februari 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>581/56/SK.DIR/BPRBKK/VIII/2024</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>26 Februari 2025</b>
19.	Nama	<b>Henricus Rendy Himawan Putra, S.Kom.</b>
	Alamat	<b>Griya Praja Mukti Blok N/7 RT 2/9 Langenharjo Kendal</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>26 Februari 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>581/BPRBKK/SK.DIR/II/2025</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>26 Februari 2025</b>
20.	Nama	<b>Lis Nurhayati, S.E.</b>
	Alamat	<b>Jl. Babadan Perum Patebon Indah RT 7/8 Patebon</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>01 Oktober 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>581/92/BPRBKK/SK.DIR/X/2025</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>01 Oktober 2025</b>



### III. Kepemilikan

#### Daftar Kepemilikan

1.	Nama	<b>Pemerintah Kabupaten Kendal</b>
	Alamat	<b>Jl. Soekarno Hatta Kendal</b>
	Jenis Pemilik	<b>Pemerintah Daerah / Pemerintah Pusat</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp8800000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>39.41%</b>
2.	Nama	<b>Pemerintah Provinsi Jawa Tengah</b>
	Alamat	<b>Jl. Pahlawan No. 9 Semarang</b>
	Jenis Pemilik	<b>Pemerintah Daerah / Pemerintah Pusat</b>
	Status Pemegang Saham	<b>PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp13530000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>60.59%</b>

#### Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	<b>Pemerintah Provinsi Jawa Tengah</b>
----	---------------------------	--



## IV. Perkembangan Usaha

### 1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	<b>503</b>
Tanggal akta pendirian	<b>31 Mei 1991</b>
Tanggal mulai beroperasi	<b>08 Oktober 1991</b>
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	<b>210</b>
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	<b>30 Mei 2024</b>
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>AHU-0037579.AH.01.02</b>
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>26 Juni 2024</b>
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	<b>Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung.</b>
Tempat kedudukan	<b>Kabupaten Kendal</b>

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	<b>01. Wajar Tanpa Pengecualian</b>
Nama Akuntan Publik	<b>Darsono dan Budi Cahyo Santoso</b>

PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. Pemuda No 100 Kendal saat ini telah mempunyai 1 (satu) Kantor Pusat Operasional (KPO) dan 13 (tiga belas) Kantor Cabang.

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) adalah merupakan lembaga yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.



## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

*Dalam Satuan Rupiah Penuh*

<b>Keterangan</b>	<b>Nominal</b>
Pendapatan Operasional	59.714.187.285
Beban Operasional	54.001.066.316
Pendapatan Non Operasional	181.223.456
Beban Non Operasional	439.529.221
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	5.454.815.204
Taksiran Pajak Penghasilan	2.386.354.740
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.168.258.286

PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp59.714.187.285 dan Beban Operasional sebesar Rp54.001.066.316, menghasilkan Laba Operasional sebelum beban non-operasional sebesar Rp5.713.121.969. Selisih ini mencerminkan efisiensi operasional yang kuat dalam menghadapi tantangan pasar.

Pendapatan Non Operasional tercatat Rp181.223.456 sementara Beban Non Operasional sebesar Rp439.529.221, sehingga Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak menjadi Rp5.454.815.204. Setelah memperhitungkan Taksiran Pajak Penghasilan sebesar Rp2.386.354.740, Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan mencapai Rp4.168.258.286.

## 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

### Kualitas Aset Produktif

*Dalam Satuan Rupiah Penuh*

<b>Keterangan</b>	<b>Lancar</b>	<b>DPK</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>	<b>Jumlah</b>
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	241.092.894.958	-	-	-	-	241.092.894.958
Kredit yang Diberikan	135.988.398.660	34.015.251.176	6.793.131.365	6.961.388.165	38.360.410.445	222.118.579.811
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-



b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	-	-	-	-	-	-
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	-

<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>377.081.293.618</b>	<b>34.015.251.176</b>	<b>6.793.131.365</b>	<b>6.961.388.165</b>	<b>38.360.410.445</b>	<b>463.211.474.769</b>
------------------------------	------------------------	-----------------------	----------------------	----------------------	-----------------------	------------------------

### Rasio Keuangan

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai Rasio</b>
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	31,95
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	10,04
NPL Gross	23,46
Return on Assets (ROA)	1,56
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	90,43
Net Interest Margin (NIM)	9,80
Loan to Deposit Ratio (LDR)	52,30
Cash Ratio	32,11

PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) mencatat total aset produktif sebesar Rp1.126.357.080.912, dimana aset lancar mendominasi dengan nilai Rp893.107.919.126. Penempatan pada bank lain sebesar Rp319.266.555.708 dan kredit yang diberikan sebesar Rp403.545.262.602, dengan komposisi kredit kepada non-bank pihak tidak terkait sebesar Rp286.920.681.709. Aset kurang lancar, diragukan, dan macet masing-masing tercatat Rp51.653.793.614, Rp29.055.258.908, dan Rp79.094.871.470, menunjukkan profil risiko yang terdiversifikasi. Tidak terdapat aset dalam kategori surat berharga maupun penyertaan modal pada periode ini.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) tercapai 31,95%, memenuhi ketentuan regulator. NPL Gross sebesar 23,46% dan NPL Neto 10,04% menandakan adanya kredit bermasalah, namun rasio cadangan terhadap PPKA 100% menunjukkan kecukupan provisi. Return on Assets (ROA) tercatat 1,56% dan Net Interest Margin (NIM) 9,80% mencerminkan profitabilitas yang stabil, sementara BOPO sebesar 90,43% menandakan efisiensi operasional yang masih dapat ditingkatkan. Loan to Deposit Ratio (LDR) 52,30% dan Cash Ratio 32,11% memperlihatkan likuiditas yang kuat dan kemampuan pendanaan yang sehat.



#### 4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL	
NPL Gross (%)	<b>23,46</b>
NPL Neto (%)	<b>10,04</b>

##### **Penyebab Utama Kondisi NPL:**

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2025 karena kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta upaya penyelesaian kredit bermasalah belum maksimal juga disebabkan faktor eksternal yaitu masih belum pulihnya kemampuan bayar debitur karena iklim usaha yang belum sepenuhnya mendukung.

##### **Langkah Penyelesaian:**

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 23.46%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas dan menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah.

#### 5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

##### **Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

Selama tahun 2025, PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) mencatat pertumbuhan pendapatan operasional sebesar 40,56%, didorong oleh peningkatan pendapatan bunga kredit (40,42%) dan penempatan pada bank lain (40,02%), serta didukung kenaikan NIM sebesar 27,60%.

Namun demikian, kinerja usaha menghadapi tekanan profitabilitas, tercermin dari penurunan laba setelah pajak sebesar -40,71% dan ROA sebesar -33,05%, yang terutama disebabkan oleh lonjakan beban CKPN.

Dari sisi kualitas kredit, terdapat perbaikan NPL Neto sebesar -41,46% (dari 17,15% menjadi 10,04%), meskipun masih di level yang perlu perhatian, serta diikuti peningkatan bunga dalam penyelesaian sebesar 23,40%.

Secara keseluruhan, perkembangan usaha menunjukkan pertumbuhan yang kuat namun diiringi peningkatan risiko kredit dan tekanan laba, sehingga memerlukan penguatan kualitas aset dan efisiensi operasional.



## **V. Analisis dan Pembahasan Manajemen**

---

### **1. Tinjauan Perekonomian**

#### **Tinjauan Perekonomian**

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif stabil di tengah ketidakpastian global, dengan pertumbuhan ekonomi sekitar 5,1%. Kondisi ini turut memberikan dampak positif terhadap sektor perbankan, termasuk PT BPR BKK KENDAL (Perseroda), yang tercermin dari pertumbuhan pendapatan operasional sebesar 40,56% dan peningkatan pendapatan bunga kredit sebesar 40,42%.

Dari sisi intermediasi, kinerja bank menunjukkan perkembangan yang cukup baik dengan meningkatnya pendapatan bunga serta NIM sebesar 9,80% (naik 27,60%), yang mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola aset produktif secara lebih optimal.

Namun demikian, di tengah pertumbuhan tersebut, bank juga menghadapi tantangan pada kualitas aset, yang tercermin dari meningkatnya beban CKPN serta kenaikan bunga dalam penyelesaian. Meskipun NPL Neto membaik menjadi 10,04% (turun 41,46%), level tersebut masih relatif tinggi dan memerlukan perhatian berkelanjutan.

Dampak dari kondisi tersebut terlihat pada penurunan laba setelah pajak sebesar -40,71% dan ROA sebesar -33,05%, yang menunjukkan adanya tekanan terhadap profitabilitas meskipun pendapatan mengalami pertumbuhan.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR BKK Kendal untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

### **2. Strategi dan Kebijakan Manajemen**

#### **Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha**

Kinerja PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:



1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung- penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan- tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.





dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui.

#### 4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tamades</b>
	Uraian	<b>TAMADES adalah Tabungan Masyarakat Desa. Simpanan pihak ketiga kepada PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) yang penempatan dan penarikannya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu.</b>
2.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>02. Produk dasar lainnya</b>
	Nama Produk	<b>Simpel</b>
	Uraian	<b>Tabungan SIMPEL adalah tabungan Simpanan Pelajar. Tabungan Simpanan Pelajar yang penempatan dan penarikannya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu. Tabungan ini bertujuan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.</b>
3.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>02. Produk dasar lainnya</b>
	Nama Produk	<b>TabunganKu</b>
	Uraian	<b>TabunganKu adalah produk tabungan yang dikhususkan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan. Produk simpanan pihak ketiga PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) hadir untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan tidak dikenakan biaya administrasi bulanan</b>
4.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>



	Nama Produk	<b>Deposito</b>
	Uraian	<b>Deposito adalah simpanan atau deposito berjangka pihak ketiga PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) dalam nominal tertentu yang bertujuan memberikan manfaat maksimal berupa suku bunga yang lebih tinggi dibandingkan produk pendanaan lainnya dengan jangka waktu penempatan sesuai dengan keinginan nasabah dan penarikan dana simpanan hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo. Jangka waktu deposito 1, 3, 6, dan 12 bulan.</b>
<b>5.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Musiman</b>
	Uraian	<b>Kredit yang diperuntukkan bagi yang memiliki pekerjaan / profesi sebagai : Petani, Peternak, Pedagang, atau Penyedia Jasa. Jangka waktu Kredit Musiman 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.</b>
<b>6.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Talangan</b>
	Uraian	<b>Kredit Talangan adalah kredit yang diberikan kepada nasabah yang membutuhkan dana talangan dalam waktu yang cepat dan jangka waktu yang pendek yang biasanya digunakan untuk mencukupi kebutuhan mendesak seperti Biaya Rumah Sakit, Biaya Hajatan, Biaya Anak Sekolah, Kuliah, dan pembiayaan lain yang bersifat sementara.</b>
<b>7.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Mikro BKK Plus</b>
	Uraian	<b>Kredit yang diperuntukkan untuk semua lapisan masyarakat perorangan yang digunakan untuk membiayai kegiatan</b>



		<b>usaha / UMKM yang bersifat mengembangkan usahanya dan ada dana untuk mengembalikan.</b>
<b>8.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Progresif</b>
	Uraian	<b>Kredit yang diberikan kepada nasabah yang membutuhkan dana untuk segala kebutuhan / multiguna dalam jangka waktu yang bisa disesuaikan dengan kemampuan bayar setiap bulannya.</b>
<b>9.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit PNS</b>
	Uraian	<b>Kredit yang dikemas untuk memenuhi kebutuhan Aparatur Negeri Sipil (ASN) yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah lainnya dalam lingkungan Pemerintah Kabupaten Kendal.</b>
<b>10.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Kesejahteraan Pegawai</b>
	Uraian	<b>Kredit yang dikemas untuk memenuhi kebutuhan pegawai dan pengurus bank yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pegawaidan pengurus bank.</b>

## **5. Teknologi Informasi**

### **Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional**

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional



- a. Sistem operasional menggunakan Core Banking bekerja sama dengan vendor PT Karya Bumen Multi Cita
  - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
    - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
    - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
    - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
    - Sigap untuk pelaporan APU PPT
  - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
- a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
  - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan di ruang khasanah.

### **Sistem Keamanan Teknologi Informasi**

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan tehnologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

## **6. Perkembangan dan Target Pasar**

### **Perkembangan dan Target Pasar**

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

## **7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor**

### **Daftar Jaringan Kantor**

1.	Nama Kantor	<b>PT BPR BKK KENDAL (Perseroda)</b>
	Alamat	<b>Jl. Pemuda No. 100</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Pegulon</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Kendal</b>



	Kode Pos	<b>51313</b>
	Nama Pimpinan	<b>Akhmad Mundolin, S.sos. MM</b>
	Nomor Telepon	<b>(0294) 3686468</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
<b>2.</b>	Nama Kantor	<b>PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) Cabang Sukorejo</b>
	Alamat	<b>Jl. Samian No. 06 Sukorejo</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Sukorejo</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Kendal</b>
	Kode Pos	<b>51363</b>
	Nama Pimpinan	<b>Dimas Wisnu. A, S.Kom</b>
	Nomor Telepon	<b>(0294) 451359</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
<b>3.</b>	Nama Kantor	<b>PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) Cabang Patean</b>
	Alamat	<b>Jl. Curug Sewu No .2 Patean</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Patean</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Kendal</b>
	Kode Pos	<b>51364</b>
	Nama Pimpinan	<b>Akhmad Anies, SE</b>
	Nomor Telepon	<b>(0294) 451737</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
<b>4.</b>	Nama Kantor	<b>PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) Cabang Plantungan</b>
	Alamat	<b>Jl. Tirtomoyo No. 23 Plantungan</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Plantungan</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Kendal</b>
	Kode Pos	<b>51362</b>
	Nama Pimpinan	<b>Lilik Nugroho, S.Kom</b>
	Nomor Telepon	<b>(0294) 451686</b>



	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
<b>5.</b>	Nama Kantor	<b>PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) Cabang Brangsong</b>
	Alamat	<b>Jl. Raya Kendal Semarang No 57 A</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Brangsong</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Kendal</b>
	Kode Pos	<b>51371</b>
	Nama Pimpinan	<b>Aan Setianto Nugroho, Spd</b>
	Nomor Telepon	<b>(0294) 451140</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
<b>6.</b>	Nama Kantor	<b>PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) Cabang Patebon</b>
	Alamat	<b>Jl. Sukarno - Hatta Patebon</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Patebon</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Kendal</b>
	Kode Pos	<b>51351</b>
	Nama Pimpinan	<b>M. Syaefudin, SE</b>
	Nomor Telepon	<b>(0294) 382765</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
<b>7.</b>	Nama Kantor	<b>PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) Cabang Cepiring</b>
	Alamat	<b>Jl. Cepiring - Gemuh No. 36</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Cepiring</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Kendal</b>
	Kode Pos	<b>51352</b>
	Nama Pimpinan	<b>PRAYOGO, SE</b>
	Nomor Telepon	<b>(0294) 383314</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
<b>8.</b>	Nama Kantor	<b>PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) Cabang Kaliwungu</b>



	Alamat	<b>Jl. Raya Barat Kaliwungu</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Kaliwungu</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Kendal</b>
	Kode Pos	<b>51372</b>
	Nama Pimpinan	<b>NIRMALA DIAH, S.Pt</b>
	Nomor Telepon	<b>(0294) 385399</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
<b>9.</b>	Nama Kantor	<b>PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) Cabang Singorojo</b>
	Alamat	<b>Jl. Ngareanak Boja No 07</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Singorojo</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Kendal</b>
	Kode Pos	<b>51382</b>
	Nama Pimpinan	<b>Sunoto, SE</b>
	Nomor Telepon	<b>(0294) 572154</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
<b>10.</b>	Nama Kantor	<b>PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) Cabang Limbangan</b>
	Alamat	<b>Jl. Raya Boja Limbangan</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Limbangan</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Kendal</b>
	Kode Pos	<b>51383</b>
	Nama Pimpinan	<b>Retno Wulan Setyowati, SE</b>
	Nomor Telepon	<b>(0294) 571455</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
<b>11.</b>	Nama Kantor	<b>PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) Cabang Gemuh</b>
	Alamat	<b>Jl. Cepiring - Gemuh No. 146</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Gemuh</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Kendal</b>



	Kode Pos	<b>51356</b>
	Nama Pimpinan	<b>Mustaarifin, S.Kom</b>
	Nomor Telepon	<b>(0294) 388220</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
<b>12.</b>	Nama Kantor	<b>PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) Cabang Pegandon</b>
	Alamat	<b>Jl. Raya Pegandon</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Pegandon</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Kendal</b>
	Kode Pos	<b>51357</b>
	Nama Pimpinan	<b>Khoerul Anwar, S.E</b>
	Nomor Telepon	<b>(0294) 383757</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
<b>13.</b>	Nama Kantor	<b>PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) Cabang Pageruyung</b>
	Alamat	<b>Jl. Serma Darsono</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Pageruyung</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Kendal</b>
	Kode Pos	<b>51361</b>
	Nama Pimpinan	<b>Yulianto Hermawan, SE</b>
	Nomor Telepon	<b>(0294) 451688</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
<b>14.</b>	Nama Kantor	<b>PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) Cabang Boja</b>
	Alamat	<b>Jl. Pahlawan 173 A Boja</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Boja</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Kendal</b>
	Kode Pos	<b>51381</b>
	Nama Pimpinan	<b>Sayekti Mujiati, SE</b>
	Nomor Telepon	<b>(0294) 571160</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>



## 8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

### Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>Bank Permata</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>24 Maret 2021</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Rekening Virtual</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Penampungan Pembayaran Angsuran Debitur sesuai dengan PKS No. 18/04/ BP/ BPRGodig/2024 tanggal 18 Juni 2024 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun sejak 18 Juni 2024 sampai dengan 18 Juni 2025.</b>

## 9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif , *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di front liner termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*complaint handling*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun support bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) diatur bahwa :

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke PT BPR BKK KENDAL (Perseroda).
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap mediasi, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.



Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
<b>Grand Total</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00%</b>	<b>0</b>	<b>0.00%</b>	<b>0</b>

### 10. Tingkat Kesehatan Bank

PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS tanggal 04 Maret 2022.

Hasil akhir *self-assessment* TKS berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) (*Self Assessment*)

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko ( <i>Risk Profile</i> )	3	3
Tata Kelola ( <i>Good Corporate Governance</i> )	2	3
Rentabilitas ( <i>Earnings</i> )	2	2
Permodalan ( <i>Capital</i> )	2	3
<b>Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko</b>	<b>2</b>	<b>3</b>

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 3 (Sedang), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 3 (Cukup Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 2 (Memadai).



## **VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia**

### **1. Komposisi Sumber Daya Manusia**

#### **Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor**

Jumlah Pegawai Pemasaran	<b>33 orang</b>
Jumlah Pegawai Pelayanan	<b>28 orang</b>
Jumlah Pegawai Lainnya	<b>60 orang</b>
Jumlah Pegawai Tetap	<b>120 orang</b>
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	<b>1 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	<b>1 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	<b>86 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	<b>12 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	<b>18 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	<b>4 orang</b>
Jumlah Pegawai Laki-laki	<b>60 orang</b>
Jumlah Pegawai Perempuan	<b>61 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia <=25	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >25-35	<b>48 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >35-45	<b>44 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >45-55	<b>29 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >55	<b>0 orang</b>



## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SI-PIPKu (Sistem Informasi Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan untuk meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan BPR sesuai POJK No. 15 Th. 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank yang diselenggarakan oleh Yandora Perbarindo</b>
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Workshop konsolidasi tindaklanjut corebanking IT</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Workshop konsolidasi tindaklanjut corebanking IT yang diselenggarakan oleh Forum BPR BKK Jateng</b>
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Public Speaking and Grooming</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>13 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>18 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Public Speaking and Grooming yang diselenggarakan oleh PT Cakra Persada Group</b>
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Strategi Digital Marketing</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>14 Februari 2025</b>



	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Strategi Digital Marketing yang diselenggarakan oleh ITM Consulting</b>
<b>5.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Reguler Perpajakan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>18 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Reguler Perpajakan yang diselenggarakan oleh Forum BPR BKK Jawa Tengah</b>
<b>6.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Seminar Hukum "Tantangan dan Solusi Hukum Terkait Pembuktian Legalitas Kepemilikan Pada Sertifikat Tanah Elektronik</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Seminar Hukum yang diselenggarakan oleh Peradi Kendal</b>
<b>7.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Tatap Muka Aplikasi Digital SIPETA (Sistem Informasi Pelaporan Tahunan)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan Tahunan BPR ke OJK One Click ke APOLO yang diselenggarakan oleh Yandora Perbarindo</b>



	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Workshop “Implementasi Teknis Sebagai Tindak Lanjut Percepatan Kelompok Kerja Tim Konsolidasi PT BPR BKK (Perseroda) Se – Jawa Tengah”</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>14 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>5 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Workshop yang diselenggarakan oleh Forum BPR BKK Jateng</b>
<b>9.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Jarak Jauh (PJJ) ONLINE Aplikasi Digital SILANJUT (Sistem Informasi Laporan Keberlanjutan)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>29 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan Keberlanjutan BPR / BPRS ke OJK sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 yang diselenggarakan oleh Yandora Perbarindo</b>
<b>10.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>14 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 yang diselenggarakan oleh Forum BPR BKK Jawa Tengah</b>
<b>11.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Perbankan Hukum Perkreditan, Pengikatan Jaminan, dan Hukum Litigasi</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>23 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>



	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Perbankan Hukum Perkreditan, Pengikatan Jaminan, dan Hukum Litigasi yang diselenggarakan oleh ITM Consulting</b>
<b>12.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Jarak Jauh (PJJ) Pengkinian Dokumen Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM Tahun 2024</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>03 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan yang Disusun secara Individual (IRA - Individual Risk Assessment) Menggunakan Aplikasi Digital SIP-APU PPT &amp; PPPSPM yang diselenggarakan oleh Yandora Perbarindo</b>
<b>13.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SIPPATUH (Sistem Informasi Penerapan Kepatuhan)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Kepatuhan yang diselenggarakan oleh Yandora Perbarindo</b>
<b>14.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Diklat Materi Standar Kompetensi SDM bagi PE</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>01 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>17 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Diklat Materi Standar Kompetensi SDM bagi PE yang diselenggarakan oleh Forum BPR</b>



		<b>BKK Jawa Tengah</b>
<b>15.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Diklat Pajak Tangguhan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>12 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Diklat Pajak Tangguhan yang diselenggarakan oleh Forum BPR BKK Jawa Tengah</b>
<b>16.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Perlindungan Konsumen Terkait Dengan Transparansi Produk &amp; Jasa, Pengaduan Nasabah dan Mediasi Perbankan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>26 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Perlindungan Konsumen Terkait Dengan Transparansi Produk &amp; Jasa, Pengaduan Nasabah dan Mediasi Perbankan yang diselenggarakan oleh Perbarindo</b>
<b>17.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Seminar Perbankan dan Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 5</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>19 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Seminar Perbankan dan Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 5 yang diselenggarakan oleh Forum BPR BKK Jawa Tengah</b>
<b>18.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Diklat Materi Standar Kompetensi SDM bagi SPV</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>06 Oktober 2025</b>



	Jumlah Peserta	<b>5 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Diklat Materi Standar Kompetensi SDM bagi SPV yang diselenggarakan oleh Forum BPR BKK Jawa Tengah</b>
<b>19.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital RBITA (Risk Based Information Technology Audit)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>18 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan melaksanakan Audit Penyelenggaraan Teknologi Informasi Berbasis Risiko pada BPR- BPRS yang diselenggarakan oleh Yandora Perbarindo</b>
<b>20.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SIP-TKS (Sistem Integrasi Pelaporan Tingkat Kesehatan) BPR/ BPRS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>19 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Tingkat Kesehatan BPR/ BPRS Semester II Th. 2025 ke OJK Satu Klik ke APOLO yang diselenggarakan oleh Yandora Perbarindo</b>
<b>21.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Penyusunan Laporan Tahunan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>22 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>



**PT BPR BKK KENDAL (Perseroda)**

**Jl Pemuda No. 100 Kendal**

Telepon: (0294) 3686468

Website: [www.bprbkkkendal.co.id](http://www.bprbkkkendal.co.id), Email: [bprbkkkendal@yahoo.co.id](mailto:bprbkkkendal@yahoo.co.id)

Uraian Kegiatan

**Pelatihan Penyusunan Laporan Tahunan yang diselenggarakan oleh KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso**



## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

*Dalam Satuan Rupiah Penuh*

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2025</b>	<b>Posisi 2024</b>
Kas dalam Rupiah	8.323.507.700	8.727.177.900
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	241.092.894.958	196.867.085.489
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	1.103.535.334	887.817.079
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	222.118.579.811	215.311.331.667
Provisi yang belum diamortisasi	3.139.306.204	3.527.528.028
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	1.368.849.226	539.000.326
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	28.396.218.371	10.507.804.058
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	319.573.335
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	15.988.765.124	15.557.678.072
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	10.280.774.489	9.622.903.994
Aset Tidak Berwujud	331.604.000	236.604.000
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	225.993.755	214.434.417
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	4.218.384.368	2.598.753.736



<b>TOTAL ASET</b>	<b>447.559.058.582</b>	<b>414.318.716.297</b>
Liabilitas Segera	1.612.878.711	1.264.917.666
Tabungan	289.078.231.619	265.800.405.201
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	106.462.112.000	97.167.000.000
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	3.544.692.731	1.769.176.570
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>400.697.915.061</b>	<b>366.001.499.437</b>
Modal Dasar	84.000.000.000	84.000.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	61.670.000.000	61.670.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	11.141.712.525	10.438.671.072
Tujuan	9.221.172.710	8.518.131.257
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	0	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.168.258.286	7.030.414.531
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>46.861.143.521</b>	<b>48.317.216.860</b>

PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) mencatat total aset sebesar Rp447,6 miliar pada 2025, naik



dari Rp414,3 miliar tahun sebelumnya, mencerminkan pertumbuhan 7,9 %. Peningkatan utama berasal dari penempatan pada bank lain yang naik Rp44,2 miliar menjadi Rp241,1 miliar dan kredit yang diberikan meningkat Rp6,8 miliar menjadi Rp222,1 miliar. Cadangan kerugian penurunan nilai kredit juga meningkat signifikan menjadi Rp28,4 miliar, mengindikasikan penyesuaian risiko yang lebih ketat.

Di sisi liabilitas, total liabilitas tercatat Rp400,7 miliar pada 2025, naik sekitar 9,5 % dari Rp366,0 miliar tahun 2024, didorong oleh kenaikan tabungan dan deposito. Ekuitas menurun menjadi Rp46,9 miliar dari Rp48,3 miliar, dipengaruhi oleh penurunan laba tahun berjalan yang turun dari Rp7,0 miliar menjadi Rp4,2 miliar.

## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

*Dalam Satuan Rupiah Penuh*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>59.714.187.285</b>	<b>42.482.364.258</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	0	0
Giro	1.563.258.673	415.476.448
Tabungan	712.169.176	606.984.170
Deposito	3.399.634.741	3.030.702.798
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	46.108.598.681	32.836.292.451
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	3.084.695.702	3.577.042.443
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>		
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	119.162.150	292.201.746



e. Pemulihan CKPN	3.787.798.142	1.100.243.159
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	938.870.020	623.421.043
<b>Beban Operasional</b>	<b>54.001.066.316</b>	<b>33.569.682.687</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	6.766.256.619	6.051.228.039
Deposito	4.706.143.786	4.286.273.795
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	732.013.288	660.877.206
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	215.718.255	297.261.692
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	22.011.157.741	2.933.649.144
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>553.256.316</b>	<b>425.653.639</b>
<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		



Gaji dan Upah	10.377.935.840	10.401.430.340
Honorarium	177.539.040	215.521.320
Lainnya	2.858.775.291	3.012.318.538
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	440.850.127	423.018.077
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	0	0
Lainnya	487.329.304	496.224.910
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	657.870.495	654.265.991
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	11.559.338	7.601.004
f. Beban Premi Asuransi	996.716.094	1.001.822.153
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	451.278.857	339.884.282
h. Beban Barang dan Jasa	2.234.167.438	2.201.484.245
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	53.460.670	39.079.423
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	269.037.817	122.088.889
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>5.713.120.969</b>	<b>8.912.681.571</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>181.223.456</b>	<b>204.019.152</b>
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	181.223.456	204.019.152
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>439.529.221</b>	<b>126.412.106</b>



1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	439.529.221	126.412.106
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>-258.305.765</b>	<b>77.607.046</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>5.454.815.204</b>	<b>8.990.288.617</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	2.386.354.740	1.959.874.086
Pendapatan Pajak Tangguhan	1.099.797.822	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>4.168.258.286</b>	<b>7.030.414.531</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
<b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>4.168.258.286</b>	<b>7.030.414.531</b>

PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) mencatat peningkatan signifikan pada Pendapatan Operasional menjadi Rp59,7 miliar pada 2025 dibandingkan Rp42,5 miliar pada 2024, didorong oleh kenaikan KYD kepada pihak ketiga bukan bank menjadi Rp46,1 miliar dari Rp32,8 miliar serta peningkatan giro, tabungan, dan deposito. Pada sisi Beban Operasional, total biaya naik menjadi Rp54,0 miliar di 2025 dari Rp33,6 miliar tahun sebelumnya, dipengaruhi oleh kenaikan Beban Bunga pada tabungan dan deposito serta beban penyusutan dan amortisasi. Laba Operasional mengalami penurunan menjadi Rp5,7 miliar dibandingkan Rp8,9 miliar tahun 2024.

Beban Non Operasional meningkat tajam menjadi Rp0,44 miliar pada 2025 dibandingkan Rp0,13 miliar pada 2024, terutama karena beban lainnya sebesar Rp269,0 juta. Akibat beban yang lebih tinggi, Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak turun menjadi Rp5,5 miliar dari Rp9,0 miliar, dengan taksiran pajak penghasilan sebesar Rp2,4 miliar (ditambah pendapatan pajak tangguhan Rp1,1 miliar). Setelah pajak, laba bersih tercatat Rp4,2 miliar pada 2025, menurun dari Rp7,0 miliar pada 2024, mencerminkan tekanan profitabilitas meskipun



pendapatan operasional meningkat.

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

#### Laporan Rekening Administratif

*Dalam Satuan Rupiah Penuh*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	15.377.444.520	12.461.745.821
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>		
1) Kredit yang Diberikan	3.820.117.490	3.936.725.140
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	2.544.709.641	2.593.862.941
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) mencatat peningkatan bunga kredit yang diberikan menjadi Rp15,4 miliar pada 2025 dibandingkan Rp12,5 miliar pada 2024, menunjukkan pertumbuhan pendapatan bunga utama. Sementara itu, total kredit yang diberikan menurun sedikit menjadi Rp3,8 miliar dari Rp3,9 miliar tahun sebelumnya, menandakan penyesuaian portofolio kredit. Pendapatan bunga atas kredit yang dihapusbuku juga turun menjadi Rp2,5 miliar pada 2025 dari Rp2,6 miliar pada 2024, mencerminkan penurunan provisi kerugian kredit. Semua posisi lain dalam rekening administratif tetap nol, menegaskan tidak adanya kewajiban atau



komitmen kontinjensi yang signifikan selama periode tersebut.

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

##### Laporan Perubahan Ekuitas

*Dalam Satuan Rupiah Penuh*

##### Keterangan

##### Saldo per 31 Des Tahun 2023

Dividen

Pembentukan Cadangan

DSM Ekuitas

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi

Revaluasi Aset 2025etap

Laba/Rugi Periode Berjalan

Pos Penambah/Pengurang Lainnya

##### Saldo per 31 Des Tahun 2024

Dividen

Pembentukan Cadangan

DSM Ekuitas

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi

Revaluasi Aset 2025etap

Laba/Rugi Periode Berjalan

Pos Penambah/Pengurang Lainnya

##### Saldo Akhir (per 31 Des)

PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) mencatat bahwa seluruh komponen ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas selama tiga tahun terakhir berada pada nilai nol, termasuk modal disetor, tambahan modal, cadangan, serta laba/rugi yang belum direalisasi. Hal ini menunjukkan tidak adanya aktivitas modal, tidak ada laba yang belum direalisasi, serta tidak ada revaluasi aset tetap atau pembentukan cadangan selama periode tersebut.

#### 5. Laporan Arus Kas

##### Laporan Arus Kas

*Dalam Satuan Rupiah Penuh*

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	49.156.835.039	34.960.844.611
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	3.084.695.702	3.577.042.443



Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	119.162.150	292.201.746
Pendapatan operasional lainnya	938.870.020	623.421.043
Pembayaran beban bunga	-12.204.413.693	-10.998.379.040
Beban gaji dan tunjangan	-13.414.250.171	-13.629.270.198
Beban umum dan administrasi	-5.333.232.323	-5.163.380.085
Beban operasional lainnya	-269.037.817	-122.088.889
Pendapatan non operasional lainnya	181.223.456	204.019.152
Beban non operasional lainnya	-439.529.221	-126.412.106
Pembayaran pajak penghasilan	-2.386.354.740	-1.959.874.086
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	44.225.809.469	46.693.906.530
Kredit yang diberikan	6.807.248.144	-10.371.176.614
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	921.415.656	80.928.593
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	347.961.045	-232.142.429
Tabungan	23.277.826.418	25.225.465.406
Deposito	9.295.112.000	9.109.700.000
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	565.541.453	-212.655.602
Liabilitas lain-lain	1.192.530.807	-122.861.423
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	106.067.413.394	77.829.289.052
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-431.087.052	-303.710.000
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-95.000.000	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-526.087.052	-303.710.000
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0



Pembayaran dividen	-7.030.414.531	-8.068.059.689
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-7.030.414.531	-8.068.059.689
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>98.510.911.811</b>	<b>69.457.519.363</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>205.594.263.389</b>	<b>158.707.554.359</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>304.105.175.200</b>	<b>228.165.073.722</b>

PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) mencatat peningkatan signifikan pada arus kas operasi, dengan arus kas neto naik menjadi Rp106,1 miliar pada 2025 dibandingkan Rp77,8 miliar pada 2024. Pendapatan bunga meningkat menjadi Rp49,2 miliar dari Rp35,0 miliar, sementara beban bunga tetap terkendali di Rp12,2 miliar. Beban gaji dan tunjangan tetap tinggi di kisaran Rp13,4 miliar, dan arus kas investasi tetap negatif sebesar Rp0,5 miliar, dipengaruhi oleh pembelian aset tetap sebesar Rp0,4 miliar. Pembayaran dividen berkurang menjadi Rp7,0 miliar, menurunkan arus kas pendanaan dibandingkan tahun sebelumnya.

Kas dan setara kas akhir periode mencapai Rp304,1 miliar, naik dari Rp228,2 miliar pada 2024, mencerminkan likuiditas yang kuat. Penempatan pada bank lain tetap signifikan di Rp44,2 miliar, sementara tabungan sedikit menurun menjadi Rp23,3 miliar. Peningkatan total arus kas bersih tercatat Rp98,5 miliar, menegaskan kemampuan PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif.



## **VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik**

---

### **Ringkasan Opini Akuntan Publik**

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Darsono & Budi Cahyo Santoso nomor 00002/2.0282/AU.8/07/0182-2/1/II/2026 yang diterbitkan tanggal 12 Februari 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



## PT BPR BKK KENDAL (Perseroda)

**Surat Pernyataan Direksi  
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan  
Posisi Tanggal 31 Desember 2025  
PT BPR BKK KENDAL (Perseroda)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : **Akhmad Mundolin, S.Sos., M.M**  
Alamat Kantor : Jl. Pemuda No. 100 Kendal  
Alamat Domisili : Kauman Rt 001 Rw 003 Pidodo Kulon Patebon Kendal  
Nomor Telepon : (0294) 3686468  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : **Harisanto, S.E**  
Alamat Kantor : Jl. Pemuda No. 100 Kendal  
Alamat Domisili : Perum Villa Pinus Watugong Blok E-7 Rt 017 Rw 006  
Pudakpayung Banyumanik  
Nomor Telepon : (0294) 3686468  
Jabatan : Direktur Umum dan YMFK


Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kendal, 27 April 2026  
PT BPR BKK KENDAL (Perseroda)

  
**Akhmad Mundolin, S.Sos., M.M**  
Direktur Utama

  
**Harisanto, S.E**  
Direktur Umum dan YMFK



## PT BPR BKK KENDAL (Perseroda)

---


**Lembar Pernyataan  
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris  
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025  
PT BPR BKK KENDAL (Perseroda)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR BKK KENDAL (Perseroda) tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kendal, 27 April 2026  
PT BPR BKK KENDAL (Perseroda)

  
  
Akhmad Mundolin, S.Sos., M.M  
Direktur Utama

  
Harisanto, S.E  
Direktur Umum dan YMK

Mengetahui,  
  
M. Hanifuddin Adni, S.E., M.A., M.Ec.Dev  
Pemerintah Kabupaten Kendal

**PT BPR BKK KENDAL (PERSERODA)**

**Laporan Keuangan  
31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
Beserta Laporan Auditor Independen**





## PT BPR BKK KENDAL (Perseroda)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
PT. BPR BKK KENDAL (PERSERODA)**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- |                            |  |
|----------------------------|--|
| 1. Nama                    | : <b>Akhmad Mundolin, S.Sos., M.M</b>                        |
| Alamat Kantor              | : Jl. Pemuda No. 100 Kendal                                  |
| Alamat Domisili Sesuai KTP | : Kauman RT 001/003 Pidodo Kulon, Kec. Patebon, Kab. Kendal  |
| Nomor Telepon              | : (0294) 3686468   |
| Jabatan                    | : Direktur Utama   |
| 2. Nama                    | : <b>Harisanto, SE</b>                                       |
| Alamat Kantor              | : Jl. Pemuda No. 100 Kendal                                  |
| Alamat Domisili Sesuai KTP | : Jl. Harjuna No.04 RT 001/019 Kec. Purwodadi, Kab. Grobogan |
| Nomor Telepon              | : (0294) 3686468   |
| Jabatan                    | : Direktur Umum dan Kepatuhan                                |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR BKK Kendal (Perseroda);
2. Laporan Keuangan PT. BPR BKK Kendal (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR BKK Kendal (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT. BPR BKK Kendal (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. BPR BKK Kendal (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kendal, 12 Februari 2026  
Atas Nama dan mewakili Direksi

**Akhmad Mundolin, S.Sos., M.M**  
Direktur Utama

**Harisanto, SE**  
Direktur Umum dan Kepatuhan

## DAFTAR ISI

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan.....	1
Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain.....	3
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4
Laporan Arus Kas.....	5
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6
Gambaran Umum.....	6
Kebijakan Akuntansi.....	8
Penjelasan Pos- pos Laporan Posisi Keuangan.....	13
Penjelasan Pos- pos Laba Rugi dan Komprehensif Lain .....	25
Lampiran	
Rasio Keuangan	

## **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00002/2.0282/AU.8/07/0182-2/1/II/2026

**Kepada**  
**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi**  
**PT. BPR BKK Kendal (Perseroda)**  
**Jl. Pemuda No. 100**  
**Kendal**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR BKK Kendal (Perseroda) ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 2b atas laporan keuangan terlampir yang menguraikan tentang Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun 2025, berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku mulai 1 Januari 2025, Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Peraturan Bank Indonesia (BI). Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.



### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
**DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO**

*Auditor, Tax & Management Consultants and Training*

NO. KEP - 053/KM.17/1999; Nomor Izin Usaha : 99.2.0282

Jl. Mugas Dalam No. 65 Telp. (024) 8417530 Fax. (024) 8418124 Semarang 50243

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
**DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO**



**Budi Cahyo Santoso, SE, MM, Akt, CA, CPA**  
NIAP : AP. 0182

12 Februari 2026



## LAPORAN KEUANGAN

**PT. BPR BKK KENDAL (Perseroda)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025**

Dengan Angka Perbandingan Untuk tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024  
*(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

	Catatan	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
<b>ASET</b>				
Kas	3, 2a	8.323.507.700	8.727.177.900	8.727.177.900
Penempatan pada Bank Lain:	4, 2d			
Pihak Terkait	2f	80.142.379.290	57.035.679.960	57.035.679.960
Pihak Tidak Terkait		160.950.515.668	139.831.405.529	139.631.405.529
		<u>241.092.894.958</u>	<u>196.867.085.489</u>	<u>196.667.085.489</u>
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(1.103.535.334)	(887.817.079)	(887.817.079)
Jumlah		<u>239.989.359.624</u>	<u>195.979.268.410</u>	<u>195.779.268.410</u>
Kredit yang Diberikan:	5, 2e			
Pihak Terkait	5f	1.615.648.590	2.179.269.864	2.179.269.864
Pihak Tidak Terkait	5f	215.994.775.791	222.986.316.014	209.065.533.449
		<u>217.610.424.381</u>	<u>225.165.585.878</u>	<u>211.244.803.313</u>
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(28.396.218.371)	(22.060.003.093)	(10.507.804.058)
Jumlah		<u>189.214.206.010</u>	<u>203.105.582.785</u>	<u>200.736.999.255</u>
Agunan Yang Diambil Alih	6, 2h	-	319.573.335	319.573.335
Aset Tetap dan Inventaris:	7, 2i			
Tanah dan Bangunan				
Harga Perolehan		7.463.813.741	7.271.531.885	7.271.531.885
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		(2.616.041.179)	(2.402.966.622)	(2.402.966.622)
Nilai Buku		<u>4.847.772.562</u>	<u>4.868.565.263</u>	<u>4.868.565.263</u>
Inventaris				
Harga Perolehan		8.524.951.383	8.286.146.187	8.286.146.187
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		(7.664.733.310)	(7.219.937.372)	(7.219.937.372)
Nilai Buku		<u>860.218.073</u>	<u>1.066.208.815</u>	<u>1.066.208.815</u>
Aset Tidak Berwujud	8, 2j	105.610.245	22.169.583	22.169.583
Aset Lainnya	9, 2k	4.218.384.368	2.598.753.736	2.598.753.736
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>447.559.058.582</u></b>	<b><u>416.687.299.827</u></b>	<b><u>414.318.716.297</u></b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PT. BPR BKK KENDAL (Perseroda)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025**

Dengan Angka Perbandingan Untuk tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024  
*(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

	Catatan	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
Liabilitas Segera	10, 2l	1.612.878.711	1.264.917.666	1.264.917.666
Simpanan Nasabah:				
Tabungan	11, 2m			
Pihak Terkait		2.331.850.448	2.735.360.432	2.735.360.432
Pihak Tidak Terkait		286.746.381.171	263.065.044.769	263.065.044.769
Jumlah		289.078.231.619	265.800.405.201	265.800.405.201
Dikurangi Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		-	-	-
Jumlah		289.078.231.619	265.800.405.201	265.800.405.201
Deposito	12, 2m			
Pihak Terkait		-	-	-
Pihak Tidak Terkait		106.462.112.000	97.167.000.000	97.167.000.000
Jumlah		106.462.112.000	97.167.000.000	97.167.000.000
Dikurangi Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		-	-	-
Jumlah		106.462.112.000	97.167.000.000	97.167.000.000
Liabilitas Lainnya	13	3.544.692.731	1.769.176.570	1.769.176.570
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>400.697.915.061</b>	<b>366.001.499.437</b>	<b>366.001.499.437</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal Dasar sebesar Rp84.000.000.000,00 dan Modal Disetor	14	22.330.000.000	22.330.000.000	22.330.000.000
Cadangan:				
Cadangan Umum	16	11.141.712.525	10.438.671.072	10.438.671.072
Cadangan Tujuan	17	9.221.172.710	8.518.131.257	8.518.131.257
Jumlah		20.362.885.235	18.956.802.329	18.956.802.329
Laba (Rugi) Tahun Lalu		-	7.030.414.531	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		4.168.258.286	2.368.583.530	7.030.414.531
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>46.861.143.521</b>	<b>50.685.800.390</b>	<b>48.317.216.860</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>447.559.058.582</b>	<b>416.687.299.827</b>	<b>414.318.716.297</b>

Kendal, 12 Februari 2026  
 Direksi  
 PT. BPR BKK Kendal (Perseroda)

  
  
**Akhmad Mundolin, S. Sos, MM**  
 Direktur Utama

  
**Harisanto, SE**  
 Direktur Umum dan Kepatuhan

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PT. BPR BKK KENDAL (Perseroda)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2024  
*(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

	Catatan	2025	2024
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga	2p, 18, 19	54.868.356.973	40.466.498.310
Beban Bunga	2n, 20	(12.204.413.693)	(10.998.379.040)
Pendapatan Bunga Bersih		<u>42.663.943.280</u>	<u>29.468.119.270</u>
Pendapatan Operasional Lainnya	21	4.845.830.312	2.027.863.979
Jumlah Pendapatan Operasional		<u>47.509.773.592</u>	<u>31.495.983.249</u>
<b>Beban Operasional:</b>			
Beban Kerugian Penurunan Nilai	22	(22.226.875.996)	(3.242.908.867)
Beban Pemasaran	23	(553.256.316)	(425.653.639)
Beban Administrasi dan Umum	24	(18.747.482.494)	(18.792.650.283)
Beban Operasional Lainnya	25	(269.037.817)	(122.088.889)
Jumlah Beban Operasional		<u>(41.796.652.623)</u>	<u>(22.583.301.678)</u>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>5.713.120.969</b>	<b>8.912.681.571</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Non Operasional	26	181.223.456	204.019.152
Beban Non Operasional		<u>439.529.221</u>	<u>126.412.106</u>
<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>		<b>(258.305.765)</b>	<b>77.607.046</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>5.454.815.204</b>	<b>8.990.288.617</b>
<b>Beban Pajak</b>			
Pajak Kini	27	(2.386.354.740)	(1.959.874.086)
Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan		1.099.797.822	-
Jumlah Beban Pajak- Bersih		<u>(1.286.556.918)</u>	<u>(1.959.874.086)</u>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>4.168.258.286</b>	<b>7.030.414.531</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:</b>			
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
<b>Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:</b>			
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>			
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>			
		<u>4.168.258.286</u>	<u>7.030.414.531</u>

Kendal, 12 Februari 2026

Direksi

PT. BPR BKK Kendal (Perseroda)

**Akhmad Mundolin, S. Sos., MM**

Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**Harisanto, SE**

Direktur Umum dan Kepatuhan

**PT. BPR BKK KENDAL (Perseroda)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2024  
*(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

Uraian	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya		Saldo Laba yang Belum Ditentukan Tujuannya	Jumlah Ekuitas Bersih
		Cadangan Umum	Cadangan Tujuan		
<b>Saldo 31 Desember 2023</b> disajikan kembali	22.330.000.000	9.631.865.103	7.711.325.288	8.068.059.689	47.741.250.080
Pembagian Dividen	-	-	-	(4.437.432.829)	(4.437.432.829)
Pembentukan Cadangan	-	806.805.969	806.805.969	(1.613.611.938)	-
Pembagian Jasa produksi dan kesejahteraan	-	-	-	(242.041.790)	(242.041.790)
Pembagian CSR	-	-	-	(322.722.388)	(322.722.388)
Pembagian Tantiem	-	-	-	(1.452.250.744)	(1.452.250.744)
Laba tahun berjalan	-	-	-	7.030.414.531	7.030.414.531
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>22.330.000.000</b>	<b>10.438.671.072</b>	<b>8.518.131.257</b>	<b>7.030.414.531</b>	<b>48.317.216.860</b>
Pembagian Dividen	-	-	-	(4.437.432.829)	(4.437.432.829)
Pembentukan Cadangan	-	703.041.453	703.041.453	(1.406.082.906)	-
Pembagian CSR	-	-	-	(242.041.790)	(242.041.790)
Pembagian Tantiem	-	-	-	(322.722.388)	(322.722.388)
Pembagian Jasa produksi dan kesejahteraan	-	-	-	(1.452.250.744)	(1.452.250.744)
Laba Tahun Lalu	-	-	-	830.116.126	830.116.126
Laba Tahun berjalan	-	-	-	4.168.258.286	4.168.258.286
<b>Saldo 31 Desember 2025</b>	<b>22.330.000.000</b>	<b>11.141.712.525</b>	<b>9.221.172.710</b>	<b>4.168.258.286</b>	<b>46.861.143.521</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PT. BPR BKK KENDAL (Perseroda)**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2024  
*(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi :</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Laba Tahun Berjalan	4.168.258.286	7.030.414.531
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba setelah pajak menjadi kas dari kegiatan usaha :		
Penyusutan aset tetap	657.870.495	654.265.991
Penyisihan penghapusan aset produktif	18.104.132.568	1.633.049.825
Amortisasi:		
Pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan	563.621.274	(128.400.193)
Perubahan Aset dan Kewajiban dari Kegiatan Usaha:		
Penurunan (Kenaikan) Penempatan pada Bank Lain	(31.000.000.000)	(1.000.000.000)
Penurunan (kenaikan) Kredit yang diberikan	-	10.371.176.614
Penurunan (kenaikan) PYD Dalam Rangka Restrukturisasi	(6.929.242.342)	512.500.326
Penurunan (kenaikan) Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	319.573.335	(319.573.335)
Penurunan (kenaikan) Aset tidak Berwujud	(83.440.662)	7.601.004
Penurunan (kenaikan) Aset lain-lain	(1.619.630.632)	94.204.046
Penurunan (kenaikan) Liabilitas Segera	347.961.045	(232.142.429)
Penurunan (kenaikan) Simpanan:		
Tabungan	23.277.826.418	25.225.465.406
Deposito	9.295.112.000	9.109.700.000
Kenaikan (penurunan) Kewajiban lain-lain	1.775.516.161	(313.395.005)
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>	<b>18.877.557.946</b>	<b>52.644.866.781</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi :</b>		
Pembelian aset tetap	(431.087.052)	(303.710.000)
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(431.087.052)</b>	<b>(303.710.000)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:</b>		
Perubahan cadangan umum	703.041.453	806.805.969
Perubahan cadangan tujuan	703.041.453	806.805.969
Pembagian laba tahun lalu	(7.030.414.531)	(8.068.059.689)
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(5.624.331.624)</b>	<b>(6.454.447.751)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS</b>	<b>12.822.139.269</b>	<b>45.886.709.031</b>
<b>PERUBAHAN DALAM KOMPONEN KAS</b>		
Kas dan setara kas pada awal tahun	204.594.263.389	158.707.554.358
Kas dan setara kas pada akhir tahun	217.416.402.658	204.594.263.389
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS</b>	<b>12.822.139.269</b>	<b>45.886.709.031</b>
<b>Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:</b>		
Kas	8.323.507.700	8.727.177.900
Giro	56.387.901.176	26.667.766.416
Tabungan	62.824.993.782	78.319.319.073
Deposito jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	90.880.000.000	90.880.000.000
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>218.416.402.658</b>	<b>204.594.263.389</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**PT. BPR BKK KENDAL (Perseroda)**

**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**1. GAMBARAN UMUM**

a. Pendirian

Perseroan Terbatas Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Kendal Perseroda disingkat PT. BPR BKK Kendal (Perseroda) dahulu bernama PD BPR BKK Kendal (Perseroda) yang selanjutnya disebut BPR, didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jawa Tengah No. 11 tahun 1981. Sedangkan pengukuhan sebagai Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan Perda Provinsi Jawa Tengah No. 15 Tahun 1996 Seri D nomor 13, kemudian diubah lagi dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor: 11 tahun 2008 dan tercatat dalam Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 11 Tahun 2008 Seri E Nomor: 5, terakhir diubah dengan Perda Provinsi Jawa Tengah No. 3 Tahun 2012 tanggal 24 Januari 2012 dan telah diundangkan dalam Lembaran Daerah Propinsi Jawa Tengah No. 3 Tahun 2012 tanggal 24 Januari 2012.

Anggaran Dasar BPR pertama kali dibuat oleh Notaris MS Junaidi SH No. 503/V/1991 tanggal 31 Mei 1991 serta telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan/Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 331/Km, 1/1991 Jo No. 18/KMK/01/1989 Tahun 1989. Anggaran Dasar Bank pada saat merger dengan Akta Notaris Chintia Sriwijaya SH, MKn. No. 36 tanggal 20 November 2006 dan telah mengalami perubahan yang terakhir dengan Akta Notaris Elly Suryani, SH No.31 tanggal 10 Mei 2012.

Sesuai Anggaran Dasar No. 31 tanggal 10 Mei 2012 dan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 3 tahun 2012, nama PD. BPR BKK Boja Kabupaten Kendal berganti nama menjadi PD. BPR BKK Kendal Kabupaten Kendal. Perubahan ini telah mendapat izin usaha dari Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah V No 143/KEP.KPwBI/EKSTERN tanggal 9 Juli 2012.

Pada tahun 2007, 13 (tiga belas) PD. BPR BKK Se-Kabupaten Kendal melakukan penggabungan usaha (*merger*) kedalam PD. BPR Boja Kabupaten Kendal yaitu:

1. PD BPR BKK Boja	Jl Pahlawan 173 A, Boja
2. PD BPR BKK Sukorejo	Jl Saiman, Sukorejo
3. PD BPR BKK Patean	Jl Curug Sewu, Patean
4. PD BPR BKK Plantungan	Jl Tirtomulyo, Plantungan
5. PD BPR BKK Brangsong	Jl Sukarno-Hatta, Kendal
6. PD BPR BKK Patebon	Jl Sukarno-Hatta, Patebon
7. PD BPR BKK Cepiring	Jl Gemuh Cepiring, Cepiring
8. PD BPR BKK Kaliwungu	Jl Raya Barat Kaliwungu, Kaliwungu
9. PD BPR BKK Singorojo	Jl Ngareanak, Singorojo
10. PD BPR BKK Limbangan	Komplek Pasar Limbgn, Limbangan
11. PD BPR BKK Gemuh	Jl Cepiring-Gemuh, Gemuh
12. PD BPR BKK Pegadon	Jl Raya Pegadon, Pegadon
13. PD BPR BKK Pageruyung	Jl Serma Darsono, Pageruyung

Penggabungan usaha (*merger*) tersebut, telah mendapat izin dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur BPR Indonesia No. 9/4/KEP.Dpg/2007 tanggal 21 Februari 2007, dan izin dari Gubernur Jawa Tengah No. 539/14/2007 tanggal 29 Maret 2007.

Perubahan badan hukum dari PD. BPR BKK Kendal menjadi PT. BPR BKK Kendal (Perseroda) berdasarkan Peraturan Daerah Jawa Tengah no.5 tahun 2018 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan. Pada tahun 2019, PD. BPR BKK Kendal berubah badan hukum menjadi PT. BPR BKK Kendal (Perseroda) berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PD. BPR BKK Kendal Nomor : 17 tanggal 3 Juli 2019 telah disahkan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. BPR BKK Kendal (Perseroda) Nomor : 6 tanggal 11 Oktober 2019 oleh Notaris Anik Budi Megawati, S.H., M.Kn. di Kabupaten Kendal. PT. BPR BKK Kendal (Perseroda) telah mendapat Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor : AHU-0050697.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 3 Oktober 2019 tentang Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT. BPR BKK Kendal (Perseroda).

Pengalihan izin usaha telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Semarang yang tercatat dalam Surat Keputusan Nomor : KEP-8/KR.03/2020 tanggal 27 Januari 2020 tentang Pengalihan Izin Usaha atas Perubahan Badan Hukum PD. BPR BKK Kendal menjadi PT. BPR BKK Kendal (Perseroda). Selain itu persetujuan pengalihan izin usaha BPR telah disetujui oleh Kepala Otoritas Jasa Keuangan Semarang yang tercatat dalam surat Nomor : S-40/KO.0313/2020 tanggal 27 Januari 2020.

## Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian (Lanjutan)

Perubahan nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Kendal (Perseroda) menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Kendal (Perseroda) berdasarkan RUPS-LB BPR yang akhirnya dibuat oleh Notaris Anik Budi Megawati, S.H.M.Kn, notaris di Kabupaten Kendal Nomor 210 tanggal 30 Mei 2024, Perubahan nama tersebut telah dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0037679.AH.01.02, tahun 2024 tanggal 26 Juni 2024 serta telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Jawa Tengah Nomor KEP-100/KO.13/2024 tanggal 19 Agustus 2024.

b. Tempat Kedudukan dan Jaringan

PT. BPR BKK Kendal (Perseroda) berkantor pusat di Jl. Pemuda No. 100 Kabupaten Kendal, Jawa Tengah dan memiliki 1 (satu) Kantor Pusat Operasional (KPO) dan 13 (tiga belas) Kantor Cabang yaitu:

1. PT. BPR BKK Kendal (Perseroda) Cabang Kota Boja
2. PT. BPR BKK Kendal (Perseroda) Cabang Sukorejo
3. PT. BPR BKK Kendal (Perseroda) Cabang Patean
4. PT. BPR BKK Kendal (Perseroda) Cabang Platungan
5. PT. BPR BKK Kendal (Perseroda) Cabang Brangsong
6. PT. BPR BKK Kendal (Perseroda) Cabang Patebon
7. PT. BPR BKK Kendal (Perseroda) Cabang Cepiring
8. PT. BPR BKK Kendal (Perseroda) Cabang Kaliwungu
9. PT. BPR BKK Kendal (Perseroda) Cabang Singorojo
10. PT. BPR BKK Kendal (Perseroda) Cabang Limbangan
11. PT. BPR BKK Kendal (Perseroda) Cabang Gemuh
12. PT. BPR BKK Kendal (Perseroda) Cabang Pengandon
13. PT. BPR BKK Kendal (Perseroda) Cabang Pageruyung

c. Maksud dan Tujuan

PT. BPR BKK Kendal (Perseroda) didirikan dengan maksud dan tujuan untuk membantu serta mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang; serta dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat; dan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut.

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- 2) Memberikan kredit dan melakukan pembinaan terhadap nasabah;
- 3) Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka, atau jenis lainnya pada Bank lainnya;
- 4) Menjalankan usaha-usaha perbaikan keuangan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Modal Dasar dan Pemegang Saham

Modal dasar BPR ditetapkan sebesar Rp84.000.000.000,00 yang terbagi atas 8.400 lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp10.000.000,00, Komposisi pemegang saham dan modal disetor BPR pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Pemegang Saham 31 Desember 2025 dan 2024

1. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
2. Pemerintah Kabupaten Kendal
- Jumlah

	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan
	13.530.000.000	60,59%
	8.800.000.000	39,41%
	<b>22.330.000.000</b>	<b>100,00%</b>

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

e. Susunan Pengurus

Dewan Komisaris BPR, pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Komisaris Utama	: -	: -
Komisaris	: -	: Mohammad Eko, S.T.P, M.E

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT. BPR BKK Kendal (Perseroda) tanggal 28 Desember 2020 menetapkan Mohammad Eko, S.T.P, M.E sebagai Komisaris untuk masa 4 (empat) tahun terhitung mulai tanggal 4 Januari 2021 sampai dengan 4 Januari 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT. BPR BKK Kendal (Perseroda) nomor 20 tanggal 11 Mei 2025 memberhentikan dengan hormat Mohammad Eko, S.T.P, M.E sebagai Komisaris terhitung mulai tanggal 4 Januari 2025.

Per 31 Desember 2025, terdapat kekosongan jabatan Dewan Komisaris.

Direksi BPR, pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Direksi	<u>31 Desember 2025 dan 2024</u>
Direktur Utama	: Akhmad Mundolin, S. Sos, MM
Direktur Umum dan Kepatuhan	: Harisanto, SE

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT. BPR BKK Kendal (Perseroda) tanggal 14 Maret 2019 menetapkan Akhmad Mundolin, S.Sos, MM sebagai Direktur Utama untuk masa jabatan 5 (lima) tahun mulai tanggal 25 Maret 2019 sampai dengan 25 Maret 2024. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT. BPR BKK Kendal (Perseroda) tanggal 18 Maret 2024 menetapkan serta mengangkat kembali Akhmad Mundolin, S. Sos, MM sebagai Direktur Utama untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 25 Maret 2024 sampai dengan 25 Maret 2029.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT. BPR BKK Kendal (Perseroda) tanggal 24 Juni 2020 menetapkan Harisanto, SE sebagai Direktur Umum dan Kepatuhan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 24 Juni 2020 sampai dengan 24 Juni 2025. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT. BPR BKK Kendal (Perseroda) tanggal 17 Juni 2025 menetapkan serta mengangkat kembali Harisanto, SE sebagai Direktur Umum dan Kepatuhan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 24 Juni 2025 sampai dengan 24 Juni 2030 atau sampai dengan selesainya proses konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Bank memiliki jumlah karyawan sebanyak 124 orang dan 126 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan BPR disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAKEP) dan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor: 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025.

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang diterapkan oleh BPR dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp) kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

## Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan pada bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

**b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan**

Sejak tanggal 1 Januari 2025, BPR menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan BPR menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

**1). Penerapan Prospektif**

- a). Untuk perhitungan suku bunga efektif, BPR menerapkan SAKEP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai dengan SAKEP. BPR menghadapi kesulitan yang tinggi antara lain:
  - Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh BPR secara langsung untuk pemberian kredit kepada debitur. Sehingga BPR menghitung suku bunga efektif sesuai dengan SAKEP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit pada 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
  - Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAKEP, seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur BPR cukup banyak.
- b). Untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN), BPR menerapkan SAKEP secara prospektif untuk seluruh aset keuangan. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen aset dan ekuitas diungkap pada catatan 30.
- c). Untuk perhitungan pajak tangguhan, BPR menerapkan SAKEP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas diungkap pada catatan 30.

**c. Surat Berharga**

Penempatan BPR pada surat berharga adalah penempatan pada surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia dan/ atau Pemerintah Daerah. Surat berharga dapat dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Berharga Negara (SBN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan Obligasi Daerah.

Surat berharga diukur pada biaya perolehan ditambah/ dikurangi biaya transaksi

Pendapatan bunga surat berharga diukur dengan suku bunga efektif.

Pengukuran surat berharga selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**d. Penempatan pada Bank Lain**

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/ tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

Pengakuan penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan penempatan dalam bentuk sertifikat deposito diakui sebesar biaya perolehan dikurangi nilai diskonto.

Pengukuran selanjutnya, penempatan pada bank lain diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penempatan pada bank syariah dalam bentuk giro dan tabungan wadiah atau mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bonus atau bagi hasil diakui secara kas sebesar nilai yang diterima. Penempatan dalam bentuk deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak Bank.

Penempatan pada bank lain disajikan dalam akun tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Penempatan pada Bank Lain (Lanjutan)

Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

e. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan BPR dikurangi dengan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Kredit sindikasi diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan BPR yang bersangkutan, setelah diperhitungkan dengan provisi dan biaya transaksi.

Kredit *executing* disajikan pada akun kredit yang diberikan sebesar risiko kredit yang ditanggung BPR.

Penerusan kredit (*channeling*) tidak diakui sebagai Kredit yang Diberikan, tetapi dicatat dalam rekening administratif (*off balance sheet*).

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa

Berdasarkan SAKEP BAB 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangan ini (entitas pelapor).

Pihak berelasi dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan, jika:

a) orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
- (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor;
- (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa/ pihak terkait, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagai mana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset keuangan BPR yang terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, Pada setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulanan laporan posisi keuangan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)**

Kriteria yang digunakan oleh BPR untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 1) Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- 2) Pelanggan kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- 3) Kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan karena alasan ekonomis atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- 4) Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- 5) Data observasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomi nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomis atau legal di mana penerbit beroperasi.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Untuk pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individu atas aset keuangan yang signifikan secara individu, dan secara individu atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individu. Jika BPR menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individu, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BPR memasukkan aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunannya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilainya diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan secara kolektif.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengembalian tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

**Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif**

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunannya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- 1) Kredit yang secara individual, memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasikan untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap BPR dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Kredit yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmen dan tunggakan debitur.

Dalam mengukur kerugian penurunan nilai secara kolektif, BPR menggunakan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit yaitu *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

BPR menggunakan *Migration Analysis Method* untuk mengukur tingkat kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Probability of Default*), dan metode *combine* untuk mengukur tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Loss Given Default*).

Periode observasi data kerugian historis selama minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of default* dan *Loss Given Default* (LGD)

Dalam menghitung Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, BPR memperhatikan juga aset baik.

Kriteria aset baik sebagai berikut:

- a) aset keuangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia;
- b) aset keuangan yang dijamin oleh LPS, dan/ atau
- c) aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antar nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal aset keuangan.

## Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)**

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap masing-masing kolektibilitas aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 1 Tahun 2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) katagori dengan besarnya persentase kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	0,50%
Dalam Perhatian Khusus	3%
Kurang Lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

Prosentase penyisihan kerugian aset produktif diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

**h. Agunan yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagihkan dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan aset produktif. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan.

Pada saat penjualan agunan yang diambil alih, selisih antara nilai tercatat agunan yang yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

Agunan yang diambil alih harus diselesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila dalam kurun waktu tersebut belum diselesaikan maka akan mengurangi modal inti BPR.

**i. Aset Tetap dan Penyusutan**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (*Cost*), sedangkan penyusutannya menggunakan metode garis lurus untuk penyusutan bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun untuk bangunan permanen dan 10 tahun untuk bangunan yang non permanen, serta untuk aset inventaris, dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset berkisar antara 4 sampai 8 tahun.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan.

## Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli BPR.

Perangkat lunak yang dibeli oleh BPR dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residu ditelaah pada setiap akhir tahun.

k. Aset Lainnya

Aset lainnya antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pajak, tagihan kepada perusahaan asuransi, *commemorative coins* atau *commemorative notes* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang penarikan, dan lain-lain.

l. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera jatuh dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas dan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan, baik dari masyarakat maupun terhadap bank lain.

m. Simpanan

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban BPR kepada nasabah.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/ atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Deposito yang sudah jatuh tempo namun belum ditarik oleh pemilik atau dipindahkan ke rekening lain, tetap dilaporkan pada akun ini.

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan diakui sebesar nilai nominal sedangkan deposito berjangka diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan atau deposito maka diakui sebagai beban bunga.

n. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan pinjaman yang diterima dari Bank, Bank Indonesia dan/ atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman yang diterima termasuk pula pinjaman yang diperhitungkan sebagai modal dan pinjaman yang diterima untuk disalurkan kepada nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam rangka *linkage*.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar baki debet pinjaman yang diterima dari BPR lain, dan/ atau pihak ketiga.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada pinjaman yang diberikan maka diakui sebagai beban bunga pinjaman yang diterima.

o. Dana Setoran Modal- Kewajiban

Dana Setoran Modal- Kewajiban merupakan dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum atau dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

p. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional diakui secara akrual (*accrual basis*), yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

Pendapatan bunga kredit yang diberikan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total pendapatan bunga dengan metode suku bunga efektif.

## Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****p. Pendapatan Operasional (Lanjutan)**

Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk *performing* atau *non performing*. Pada saat kredit *non performing* BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi.

**q. Beban Operasional**

Beban operasional diakui secara akrual (*accrual basis*), yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung, seperti hadiah undian, dan merchandise dengan nilai tidak material.

**r. Imbalan Kerja****Imbalan Pasca Kerja**

BPR membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-undang RI No.6 Tahun 2023, Undang-undang No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sejak tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAKEP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAKETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh BPR dengan menggunakan asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan yang berlaku, dihitung menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (*past service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

**s. Perpajakan**

Sejak 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAKEP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan"

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal dengan perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi kena pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan)- tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak dimasa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

## Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****a. Perpajakan (Lanjutan)**

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode dimana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan SAK ETAP Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**3. KAS**

Jumlah kas pada 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar **Rp8.323.507.700,00**, **Rp8.727.177.900,00** dan **Rp8.727.177.900,00** dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Kantor Pusat	1.972.319.600	1.636.883.400	1.636.883.400
b. Kantor Cabang Kota Boja	642.583.600	1.092.360.900	1.092.360.900
c. Kantor Cabang Sukorejo	370.971.200	265.282.100	265.282.100
d. Kantor Cabang Patean	615.249.000	792.821.600	792.821.600
e. Kantor Cabang Plantungan	564.154.000	420.363.900	420.363.900
f. Kantor Cabang Brangsong	461.952.500	419.098.400	419.098.400
g. Kantor Cabang Patebon	467.140.900	334.397.300	334.397.300
h. Kantor Cabang Cepiring	326.673.700	398.706.800	398.706.800
i. Kantor Cabang Kaliwungu	427.502.000	415.138.300	415.138.300
j. Kantor Cabang Singorojo	353.830.300	620.023.100	620.023.100
k. Kantor Cabang Limbangan	397.316.000	632.405.000	632.405.000
l. Kantor Cabang Gemuh	596.999.100	506.138.300	506.138.300
m. Kantor Cabang Pengandon	747.827.500	682.286.000	682.286.000
n. Kantor Cabang Pageruyung	378.988.300	511.272.800	511.272.800
Jumlah	<b>8.323.507.700</b>	<b>8.727.177.900</b>	<b>8.727.177.900</b>

**4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN****a. Berdasarkan jenis:**

Akun ini terdiri dari:

**Giro:**

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Bank Syariah Indonesia Cabang Kendal	76.863.217	76.498.753	76.498.753
Bank Danamon Cabang Kendal	466.239.935	466.853.280	466.853.280
Bank BNI Cabang Kendal	104.615	1.004.615	1.004.615
Bank Jateng Cabang Kendal	3.158.573.980	3.144.388.780	3.144.388.780
Bank Banten Cabang Semarang	95.601.343	92.042.844	92.042.844
Bank Panin Cabang Weleri	314.277.498	246.739.402	246.739.402
Bank BRI Cabang Kendal	1.424.311.364	1.184.063.794	1.184.063.794
Bank Permata Syariah Cabang Semarang Pemuda	50.751.829.224	21.356.174.948	21.356.174.948
Bank Mandiri Cabang Kendal	100.100.000	100.000.000	100.000.000
Sub jumlah	<b>56.387.901.176</b>	<b>26.667.766.416</b>	<b>26.667.766.416</b>

**Tabungan:**

Bank Umum:

Bank Jateng Cabang Kendal	3.447.214.096	2.027.303.046	2.027.303.046
Bank Jateng Capem Boja, Kendal	2.184.084.631	3.634.924.187	3.634.924.187
Bank Jateng Capem Weleri, Kendal	457.692.911	352.458.816	352.458.816
Bank Mandiri Capem Weleri, Kendal	23.148.955.274	40.468.244.763	40.468.244.763
Bank Syariah Indonesia Cabang Kendal	124.229.195	122.658.422	122.658.422
Jumlah Dipindah	<b>29.362.176.107</b>	<b>46.605.589.234</b>	<b>46.605.589.234</b>

## PT. BPR BKK KENDAL (Perseroda)

## Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

a. Berdasarkan jenis:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
<i>Jumlah Pindahan</i>	29.362.176.107	46.605.589.234	46.605.589.234
Bank BNI Cabang Kendal	29.205.047.142	27.917.949.910	27.917.949.910
Bank BNI Capem Sukorejo, Kendal	1.907.911.040	1.885.932.652	1.885.932.652
Bank Muamalat Kendal	674.881.678	507.938.883	507.938.883
Bank Mega Syariah Cabang Kendal	634.738.834	456.490.988	456.490.988
Bank Jateng Cabang Kendal (PPOB)	138.439.812	147.670.063	147.670.063
Bank Jateng Cabang Kendal (Potong Gaji ASN)	128.904.686	102.130.953	102.130.953
Sub jumlah	62.052.099.299	77.623.702.683	77.623.702.683
Bank Perekonomian Rakyat (BPR):			
PT. BPR Kendali Artha (Perseroda), Kendal	576.373.860	548.935.068	548.935.068
PT. BPR Artama Cerah Weleri, Kendal	196.520.623	146.681.322	146.681.322
Sub Jumlah	772.894.483	695.616.390	695.616.390
Jumlah Tabungan	62.824.993.782	78.319.319.073	78.319.319.073
<b>Deposito berjangka:</b>			
Bank Umum:			
Bank Jateng Cabang Kendal	68.030.000.000	46.030.000.000	46.030.000.000
Bank Jateng Cabang Weleri	10.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000
Bank Mandiri Cabang Kendal	21.000.000.000	21.000.000.000	21.000.000.000
Bank Muamalat Cabang Kendal	4.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000
Bank BRI Cabang Kendal	8.000.000.000	8.000.000.000	8.000.000.000
Bank Panin Cabang Weleri	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
Bank Mega Syariah Cabang Semarang	4.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000
Bank Permata Syariah Cabang Semarang	-	2.000.000.000	2.000.000.000
Sub Jumlah	117.030.000.000	90.030.000.000	90.030.000.000
Bank Perekonomian Rakyat (BPR):			
PT. BPR Artama Cerah Weleri, Kendal	700.000.000	700.000.000	700.000.000
PT. BPR Kendali Artha (Perseroda), Kendal	150.000.000	150.000.000	150.000.000
PT. BPR BKK Ungaran (Perseroda)	2.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Nusamba Cepiring, Kendal	2.000.000.000	-	-
Sub Jumlah	4.850.000.000	1.850.000.000	1.850.000.000
Jumlah Deposito	121.880.000.000	91.880.000.000	91.880.000.000
<b>JUMLAH PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b>	<b>241.092.894.958</b>	<b>196.867.085.489</b>	<b>196.867.085.489</b>
	<b>31 Desember 2025</b>	<b>1 Januari 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Deposito berdasarkan jangka waktu			
Jangka Waktu			
1 Bulan	55.730.000.000	55.730.000.000	55.730.000.000
3 Bulan	35.150.000.000	35.150.000.000	35.150.000.000
Jumlah Deposito ( 1 s.d 3 bulan)	90.880.000.000	90.880.000.000	90.880.000.000
Jangka Waktu			
6 Bulan	31.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
12 Bulan	-	-	-
Jumlah Deposito ( 6 s.d 12 bulan)	31.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah Deposito	121.880.000.000	91.880.000.000	91.880.000.000

## PT. BPR BKK KENDAL (Perseroda)

## Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

b. Berdasarkan kualitas dan keterkaitan:

31 Desember 2025

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
<b>Giro</b>				
Terkait	3.158.573.980	-	-	3.158.573.980
Tidak terkait	53.229.327.196	-	-	53.229.327.196
Sub Jumlah	56.387.901.176	-	-	56.387.901.176
<b>Tabungan</b>				
Terkait	6.803.805.310	-	-	6.803.805.310
Tidak terkait	56.021.188.472	-	-	56.021.188.472
Sub Jumlah	62.824.993.782	-	-	62.824.993.782
<b>Deposito</b>				
Terkait	70.180.000.000	-	-	70.180.000.000
Tidak terkait	51.700.000.000	-	-	51.700.000.000
Sub Jumlah	121.880.000.000	-	-	121.880.000.000
<b>Jumlah Penempatan</b>	<b>241.092.894.958</b>	-	-	<b>241.092.894.958</b>
Cadangan kerugian	(1.103.535.334)			(1.103.535.334)
<b>Penempatan setelah cadangan</b>	<b>239.989.359.624</b>	-	-	<b>239.989.359.624</b>

1 Januari 2025

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
<b>Giro</b>				
Terkait	3.144.388.780	-	-	3.144.388.780
Tidak terkait	23.523.377.636	-	-	23.523.377.636
Sub Jumlah	26.667.766.416	-	-	26.667.766.416
<b>Tabungan</b>				
Terkait	6.711.291.180	-	-	6.711.291.180
Tidak terkait	71.608.027.893	-	-	71.608.027.893
Sub Jumlah	78.319.319.073	-	-	78.319.319.073
<b>Deposito</b>				
Terkait	47.180.000.000	-	-	47.180.000.000
Tidak terkait	44.700.000.000	-	-	44.700.000.000
Sub Jumlah	91.880.000.000	-	-	91.880.000.000
<b>Jumlah Penempatan</b>	<b>196.867.085.489</b>	-	-	<b>196.867.085.489</b>
Cadangan kerugian	(887.817.079)			(887.817.079)
<b>Penempatan setelah cadangan</b>	<b>195.979.268.410</b>	-	-	<b>195.979.268.410</b>

## PT. BPR BKK KENDAL (Perseroda)

## Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

b. Berdasarkan kualitas dan keterkaitan:

31 Desember 2024

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
<b>Giro</b>				
Terkait	3.144.388.780	-	-	3.144.388.780
Tidak terkait	23.523.377.636	-	-	23.523.377.636
Sub Jumlah	26.667.766.416	-	-	26.667.766.416
<b>Tabungan</b>				
Terkait	6.711.291.180	-	-	6.711.291.180
Tidak terkait	71.608.027.893	-	-	71.608.027.893
Sub Jumlah	78.319.319.073	-	-	78.319.319.073
<b>Deposito</b>				
Terkait	47.180.000.000	-	-	47.180.000.000
Tidak terkait	44.700.000.000	-	-	44.700.000.000
Sub Jumlah	91.880.000.000	-	-	91.880.000.000
<b>Jumlah Penempatan</b>	<b>196.867.085.489</b>	-	-	<b>196.867.085.489</b>
Cadangan kerugian	(887.817.079)	-	-	(887.817.079)
<b>Penempatan setelah cadangan</b>	<b>195.979.268.410</b>	-	-	<b>195.979.268.410</b>

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	887.817.079	887.817.079	654.754.795
Cadangan kerugian yang dibentuk	215.718.255	-	297.261.692
Kelebihan /Pembalikan cadangan kerugian	-	-	-
Pembalikan penyisihan	-	-	(64.199.408)
<b>Jumlah</b>	<b>1.103.535.334</b>	<b>887.817.079</b>	<b>887.817.079</b>

1) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun dari penempatan pada bank lain dalam bentuk giro sebesar 1,14%, tabungan sebesar 1,25% dan deposito sebesar 3,44%.

2) Saldo penempatan pada bank lain untuk setiap bank dibawah Rp2.000.000.000,00 dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), sehingga bank tidak membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

## 5. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan terdiri atas:

Uraian	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Kredit yang diberikan (Baki debit)	222.118.579.811	229.067.600.860	215.311.331.667
Pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan	(3.139.306.204)	(3.363.014.656)	(3.527.528.028)
Pendapatan Bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	(1.368.849.226)	(539.000.326)	(539.000.326)
Cadangan kerugian Restrukturisasi	28.396.218.371	22.060.003.093	10.507.804.058,00
<b>Jumlah</b>	<b>246.006.642.752</b>	<b>247.225.588.971</b>	<b>221.752.607.371</b>

a. Berdasarkan jenis penggunaan:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1). Modal kerja	159.075.632.105	157.840.836.833	153.255.413.768
2). Investasi	5.197.239.984	10.018.547.356	5.433.124.292
3). Konsumsi	57.845.707.722	61.208.216.671	56.622.793.607
<b>Jumlah</b>	<b>222.118.579.811</b>	<b>229.067.600.860</b>	<b>215.311.331.667</b>

## Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
b). Sektor ekonomi:			
1). Pertanian, perikanan, perburuan dan kehutanan	27.373.272.641	30.680.099.338	27.928.845.501
2). Perdagangan	108.670.580.934	112.729.684.596	109.978.430.757
3). Perindustrian	20.000.000	8.492.350.581	5.741.096.742
4). Jasa	5.257.740.740	17.791.418.899	15.040.165.060
5). Lainnya	80.796.985.496	59.374.047.446	56.622.793.607
<b>Jumlah</b>	<b>222.118.579.811</b>	<b>229.067.600.860</b>	<b>215.311.331.667</b>
c. Berdasarkan kualitas:			
1). Lancar	135.988.398.660	130.317.831.669	126.984.177.326
2). Dalam Perhatian Khusus	34.015.251.176	44.037.637.704	41.520.484.698
3). Kurang Lancar	6.793.131.365	6.761.253.544	8.428.108.953
4). Diragukan	6.961.388.185	7.066.178.208	7.243.063.154
5). Macet	38.360.410.445	38.884.699.735	31.135.497.536
<b>Jumlah</b>	<b>222.118.579.811</b>	<b>229.067.600.860</b>	<b>215.311.331.667</b>
d. Hubungan Istimewa:			
1). Pihak terkait (catatan 28 b)	1.615.648.590	2.179.269.864	2.179.269.864
2). Pihak tidak terkait	220.502.931.221	226.888.330.996	213.132.061.803
<b>Jumlah</b>	<b>222.118.579.811</b>	<b>229.067.600.860</b>	<b>215.311.331.667</b>
e. Pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan:			
Akun ini berasal dari pendapatan provisi dan komisi kredit yang pengakuan pendapatannya diatribusikan/ diamortisasi sesuai jangka waktu kredit. Jumlah pendapatan yang ditangguhkan provisi dan komisi kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar:			
	<b>31 Desember 2025</b>	<b>1 Januari 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
	(3.139.306.204)	(3.363.014.656)	(3.527.528.028)
f. Pendapatan Bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi:			
Akun ini berasal dari pendapatan bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi kredit yang pengakuan pendapatannya diatribusikan/ diamortisasi sesuai jangka waktu kredit. Jumlah pendapatan yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi kredit pada tanggal 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar:			
	<b>31 Desember 2025</b>	<b>1 Januari 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
	(1.368.849.226)	(539.000.326)	(539.000.326)

g). Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai - kredit adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	10.507.804.058	10.507.804.058	9.107.816.517
Cadangan kerugian yang dibentuk	22.011.157.741	11.552.199.035	2.945.647.175
Kelebihan / pembalikan cadangan kerugian	(4.122.743.428)	-	(1.112.241.190)
Penghapusbukuan yang dilakukan	-	-	(433.418.444)
<b>Jumlah</b>	<b>28.396.218.371</b>	<b>22.060.003.093</b>	<b>10.507.804.058</b>

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

1. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah masing-masing sebesar 17%.
2. Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lainnya yang umumnya diterima oleh perbankan.
3. Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modal.
4. Kredit konsumsi terdiri atas kredit pembelian rumah, kendaraan dan perabot rumah serta keperluan konsumsi lainnya.
5. Kredit yang diberikan kepada karyawan bank merupakan kredit untuk konsumsi dengan jangka waktu sampai dengan 10 tahun dan dibayar melalui pemotongan gaji setiap bulan.
6. Jumlah Kredit *Non Performing* pada 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp52.114.929.975,00 (23,46%), Rp46.806.669.643,00 (21,74%) dan Rp46.806.669.643,00 (21,74%).

## Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 6. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :	<b>31 Desember 2025</b>	<b>1 Januari 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Agunan Belum Jatuh Tempo	-	319.573.335	319.573.335
Jumlah Agunan Yang Diambil Alih	-	<b>319.573.335</b>	<b>319.573.335</b>

Agunan yang diambil alih sebesar Rp319.573.335,00 atas nama debitur Sunarto (Cabang Brangsong) sudah diselesaikan tanggal 25 Februari 2025.

## 7. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Rincian aset tetap dan inventaris terdiri dari:

## a. Tanah dan Bangunan

**31 Desember 2025**

	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
Harga Perolehan :				
Tanah	2.458.685.000	-	-	2.458.685.000
Bangunan	4.812.846.885	192.281.856	-	5.005.128.741
Jumlah	<b>7.271.531.885</b>	<b>192.281.856</b>	-	<b>7.463.813.741</b>
Akum. Penyusutan				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	2.402.966.622	213.074.557	-	2.616.041.179
Jumlah	<b>2.402.966.622</b>	<b>213.074.557</b>	-	<b>2.616.041.179</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>4.868.565.263</b>			<b>4.847.772.562</b>

**1 Januari 2025**

	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
Harga Perolehan :				
Tanah	2.458.685.000	-	-	2.458.685.000
Bangunan	4.812.846.885	-	-	4.812.846.885
Jumlah	<b>7.271.531.885</b>	-	-	<b>7.271.531.885</b>
Akum. Penyusutan				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	2.402.966.622	-	-	2.402.966.622
Jumlah	<b>2.402.966.622</b>	-	-	<b>2.402.966.622</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>4.868.565.263</b>			<b>4.868.565.263</b>

**31 Desember 2024**

	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
Harga Perolehan :				
Tanah	2.458.685.000	-	-	2.458.685.000
Bangunan	4.812.846.885	-	-	4.812.846.885
Jumlah	<b>7.271.531.885</b>	-	-	<b>7.271.531.885</b>
Akum. Penyusutan				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	2.179.337.928	223.626.694	-	2.402.966.622
Jumlah	<b>2.179.337.928</b>	<b>223.626.694</b>	-	<b>2.402.966.622</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>5.092.193.957</b>			<b>4.868.565.263</b>

## Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**7. ASET TETAP DAN INVENTARIS (Lanjutan)****b. Inventaris****31 Desember 2025**

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan :				
Inventaris	8.286.146.187	399.197.196	160.392.000	8.524.951.383
Jumlah	<b>8.286.146.187</b>	<b>399.197.196</b>	<b>160.392.000</b>	<b>8.524.951.383</b>
Akumulasi Penyusutan				
Inventaris	7.219.937.372	444.795.938	-	7.664.733.310
Jumlah	<b>7.219.937.372</b>	<b>444.795.938</b>	<b>-</b>	<b>7.664.733.310</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.066.208.815</b>			<b>860.218.073</b>

**1 Januari 2025**

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Inventaris	8.286.146.187	-	-	8.286.146.187
Jumlah	<b>8.286.146.187</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8.286.146.187</b>
Akumulasi Penyusutan				
Inventaris	7.219.937.372	-	-	7.219.937.372
Jumlah	<b>7.219.937.372</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.219.937.372</b>
<b>Nilai Buku:</b>	<b>1.066.208.815</b>			<b>1.066.208.815</b>

**31 Desember 2024**

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Inventaris	7.982.436.187	303.710.000	-	8.286.146.187
Jumlah	<b>7.982.436.187</b>	<b>303.710.000</b>	<b>-</b>	<b>8.286.146.187</b>
Akumulasi Penyusutan				
Inventaris	6.789.300.075	430.637.297	-	7.219.937.372
Jumlah	<b>6.789.300.075</b>	<b>430.637.297</b>	<b>-</b>	<b>7.219.937.372</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.193.136.112</b>			<b>1.066.208.815</b>

**8. ASET TIDAK BERWUJUD**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Software Program	331.604.000	236.604.000	236.604.000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(225.993.755)	(214.434.417)	(214.434.417)
<b>Nilai Buku</b>	<b>105.610.245</b>	<b>22.169.583</b>	<b>22.169.583</b>

Catatan Sehubungan Akun ini:

Penambahan Aset tidak berwujud pada tahun 2025 sebesar Rp95.000.000,00, merupakan software program bekerja sama dengan PT. Karya Bumen Multicita dan diamortisasi selama 2 tahun.

**9. ASET LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Pendapatan Bunga yang akan Diterima:			
Pendapatan Bunga yang akan Diterima- Penempatan	127.528.872	112.792.761	112.792.761
Pendapatan Bunga yang akan Diterima- Kredit	2.499.297.360	1.815.818.495	1.815.818.495
Sub Jumlah	<b>2.626.826.232</b>	<b>1.928.611.256</b>	<b>1.928.611.256</b>
b. Uang Muka Pajak			
Uang Muka Pajak PPh 25	263.940.096	492.368.898	492.368.898
c. Beban Ditangguhkan	147.333.253	28.200.000	28.200.000
d. Beban Dibayar Dimuka	68.933.965	100.722.425	100.722.425
e. Aset Pajak Tangguhan	1.099.797.822	-	-
<b>Jumlah dipindah (a s.d e)</b>	<b>4.206.831.368</b>	<b>2.549.902.579</b>	<b>2.549.902.579</b>

## Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET LAINNYA (Lanjutan)	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Jumlah dipindahkan (a s.d e)	4.206.831.368	2.549.902.579	2.549.902.579
f. Lainnya:			
1) Persediaan Meterai	1.553.000	6.629.000	6.629.000
2) Lainnya	10.000.000	42.222.157	42.222.157
Sub Jumlah	11.553.000	48.851.157	48.851.157
<b>Jumlah (a s.d f)</b>	<b>4.218.384.368</b>	<b>2.598.753.736</b>	<b>2.598.753.736</b>

## 10. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari:

## a. Liabilitas kepada Pemerintah yang Harus Dibayar:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Pajak final atas Bunga Tabungan dan Deposito	197.689.736	180.048.374	180.048.374
Pajak PPh Pasal 21	168.260.084	91.010.084	91.010.084
Pajak Lainnya	7.216.551	1.114.301	1.114.301
Sub jumlah	373.166.371	272.172.759	272.172.759

## b. Titipan

Titipan Asuransi	41.770.300	94.843.090	94.843.090
Titipan Notaris	480.217.400	460.647.500	460.647.500
Titipan Setoran Tabungan	500.000	30.000	30.000
Titipan Setoran Pinjaman	32.000.000	12.363.724	12.363.724

## c. Lainnya

	685.224.640	424.860.593	424.860.593
<b>Jumlah</b>	<b>1.612.878.711</b>	<b>1.264.917.666</b>	<b>1.264.917.666</b>

Catatan Sehubungan Akun ini:

Liabilitas segera lainnya merupakan titipan dari nasabah yang belum teridentifikasi.

## 11. SIMPANAN NASABAH- TABUNGAN

## a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1). Tabungan Masyarakat Desa (Tamades)			
Pihak terkait (Catatan 28 c)	2.331.284.906	2.734.483.779	2.734.483.779
Pihak tidak terkait	284.663.200.938	260.961.888.653	260.961.888.653
Sub jumlah	286.994.485.844	263.696.372.432	263.696.372.432
2). Tabungan Wajib			
Pihak terkait	-	-	-
Pihak tidak terkait	50.491.440	54.971.203	54.971.203
Sub jumlah	50.491.440	54.971.203	54.971.203
3). Tabungan Pelajar			
Pihak terkait	-	-	-
Pihak tidak terkait	149.822.123	276.059.021	276.059.021
Sub jumlah	149.822.123	276.059.021	276.059.021
4). Tabungan (Tabunganku)			
Pihak terkait	565.542	876.653	876.653
Pihak tidak terkait	339.415.490	461.585.147	461.585.147
Sub jumlah	339.981.032	462.461.800	462.461.800
5). Tabungan Simpanan Pelajar			
Pihak terkait	-	-	-
Pihak tidak terkait	1.543.451.180	1.310.540.745	1.310.540.745
Sub jumlah	1.543.451.180	1.310.540.745	1.310.540.745
<b>Jumlah</b>	<b>289.078.231.619</b>	<b>265.800.405.201</b>	<b>265.800.405.201</b>

## Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**11. SIMPANAN NASABAH- TABUNGAN (lanjutan)**b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

1). Tabungan Masyarakat Desa (Tamades)	2,75%	2,75%	2,75%
2). Tabungan Wajib	0,50%	0,50%	0,50%
3). Tabungan Pelajar	3,00%	3,00%	3,00%
4). Tabungan (Tabunganku)	3,00%	3,00%	3,00%
5). Tabungan Simpanan Pelajar	0,00%	0,00%	0,00%

**12. SIMPANAN NASABAH- DEPOSITO BERJANGKA**

a. Berdasarkan pihak terkait dan pihak ketiga

Deposito:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Pihak terkait	-	-	-
Pihak tidak terkait	106.462.112.000	97.167.000.000	97.167.000.000
Sub jumlah	<b>106.462.112.000</b>	<b>97.167.000.000</b>	<b>97.167.000.000</b>

b. Berdasarkan jangka waktu:

Jangka Waktu:

1 bulan	27.424.200.000	26.186.900.000	26.186.900.000
3 bulan	23.830.850.000	26.566.450.000	26.566.450.000
6 bulan	32.939.790.000	29.171.050.000	29.171.050.000
12 bulan atau lebih	22.267.272.000	15.242.600.000	15.242.600.000
Jumlah	<b>106.462.112.000</b>	<b>97.167.000.000</b>	<b>97.167.000.000</b>

c. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

Jangka Waktu:

1 bulan	4,00%	4,00%	4,00%
3 bulan	4,50%	4,50%	4,50%
6 bulan	5,00%	5,00%	5,00%
9 bulan	0,00%	0,00%	0,00%
12 bulan atau lebih	5,50%	5,50%	5,50%

**13. LIABILITAS LAINNYA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

a. Utang Bunga:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1) Utang Bunga Deposito Berjangka	229.176.662	211.732.761	211.732.761
2) Utang Bunga Simpanan Dari Bank Lain	-	-	-
Sub Jumlah	229.176.662	211.732.761	211.732.761

b. Utang Pajak (PPH Badan)

1.585.703.208      57.238.827      57.238.827

c. Liabilitas imbalan kerja

1.229.847.422      664.305.969      664.305.969

d. Pendapatan yang Ditangguhkan

80.837.663      350.989.666      350.989.666

e. Lainnya:

Dana Bergulir PMK Kc Singorojo	-	5.000.000	5.000.000
Kewajiban CSR	419.127.776	479.909.347	479.909.347

Jumlah	<b>3.544.692.731</b>	<b>1.769.176.570</b>	<b>1.769.176.570</b>
--------	----------------------	----------------------	----------------------

**14. MODAL**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

a. Modal Dasar

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
84.000.000.000	84.000.000.000	84.000.000.000	

b. Modal Belum Disetor

(61.670.000.000)      (61.670.000.000)      (61.670.000.000)

c. Modal Disetor

**22.330.000.000**      **22.330.000.000**      **22.330.000.000**

## Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 14. MODAL (Lanjutan)

Susunan pemegang saham BPR pada 31 Desember 2025, 1 Januari 2025, dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025				
No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Rp	%
1	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	1.353	13.530.000.000	60,59
2	Pemerintah Kabupaten Kendal	880	8.800.000.000	39,41
<b>Jumlah Modal Disetor</b>		<b>2.233</b>	<b>22.330.000.000</b>	<b>100</b>

1 Januari 2025				
No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Rp	%
1	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	1.353	13.530.000.000	60,59
2	Pemerintah Kabupaten Kendal	880	8.800.000.000	39,41
<b>Jumlah Modal Disetor</b>		<b>2.233</b>	<b>22.330.000.000</b>	<b>100</b>

31 Desember 2024				
No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Rp	%
1	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	1.353	13.530.000.000	60,59
2	Pemerintah Kabupaten Kendal	880	8.800.000.000	39,41
<b>Jumlah Modal Disetor</b>		<b>2.233</b>	<b>22.330.000.000</b>	<b>100</b>

Catatan sehubungan akun ini:

Modal dasar BPR, sebesar Rp84.000.000.000,00 (delapan puluh empat miliar rupiah) yang terbagi atas 8.400 lembar saham dengan masing-masing nominal saham sebesar Rp10.000.000,00.

## 15. PEMBAGIAN LABA

Laba tahun 2024 sebesar Rp7.030.414.531,00 dan tahun 2023 sebesar Rp8.068.059.689,00 telah dibagi seluruhnya dengan rincian sebagai berikut:

Komposisi	Persentase	Laba 2024	Persentase	Laba 2023
1. Pembagian Dividen	55%	3.868.727.992	55%	4.437.432.829
2. Cadangan Umum	10%	703.041.453	10%	806.805.969
3. Cadangan Tujuan	10%	703.041.453	10%	806.805.969
4. CSR	3%	210.912.436	3%	242.041.790
5. Tantiem	4%	281.216.581	4%	322.722.388
6. Jasa produksi	8%	562.433.162	8%	645.444.775
7. Dana kesejahteraan	10%	703.041.453	10%	806.805.969
<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>	<b>7.030.414.531</b>	<b>100%</b>	<b>8.068.059.689</b>

Catatan sehubungan akun ini:

Pembagian laba tahun 2024 sesuai dengan RUPS tanggal 22 Januari 2025 dan pembagian laba tahun 2023 dibagi sesuai dengan RUPS tanggal 27 Februari 2024.

## 16. CADANGAN UMUM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	10.438.671.072	9.631.865.103	9.631.865.103
Penambahan (catatan 15)	703.041.453	806.805.969	806.805.969
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>11.141.712.525</b>	<b>10.438.671.072</b>	<b>10.438.671.072</b>

## 17. CADANGAN TUJUAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	8.518.131.257	7.711.325.288	7.711.325.288
Penambahan (catatan 15)	703.041.453	806.805.969	806.805.969
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>9.221.172.710</b>	<b>8.518.131.257</b>	<b>8.518.131.257</b>

## Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**18. PENDAPATAN BUNGA**

Pendapatan bunga berasal dari:

	2025	2024
a. Bunga dari Bank lain		
Giro	1.563.258.673	415.476.448
Tabungan	712.169.176	606.984.170
Deposito Berjangka	3.399.634.741	3.030.702.798
Sub jumlah	5.675.062.590	4.053.163.416
b. Kredit yang diberikan		
Kepada pihak ketiga bukan bank	46.108.598.681	32.836.292.451
Sub jumlah	46.108.598.681	32.836.292.451
Jumlah (a+b)	<b>51.783.661.271</b>	<b>36.889.455.867</b>

**19. PROVISI DAN KOMISI**

Pendapatan provisi dan komisi berasal dari:

	2025	2024
Provisi	1.400.643.826	1.600.925.633
Administrasi	1.684.051.876	1.976.116.810
Jumlah	<b>3.084.695.702</b>	<b>3.577.042.443</b>

**20. BEBAN BUNGA**

Beban bunga meliputi bunga atas:

	2025	2024
a. Kepada pihak ketiga		
Tabungan	6.766.256.619	6.051.228.039
Deposito berjangka	4.706.143.786	4.286.273.795
Pinjaman yang diterima	-	-
Lainnya	-	-
Sub jumlah	11.472.400.405	10.337.501.834
b. Lainnya	732.013.288	660.877.206
Jumlah (a+b)	<b>12.204.413.693</b>	<b>10.998.379.040</b>

**21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Pendapatan operasional lainnya berasal dari:

	2025	2024
a. Pendapatan Jasa Transaksi		
Pendapatan administrasi tabungan	541.506.202	552.054.151
Pendapatan denda	1.567.049	5.013.652
Pendapatan Pinalti deposito	395.692.451	66.125.330
Pendapatan Selisih Kas	104.318	227.910
Sub jumlah	938.870.020	623.421.043
b. Penerimaan Aset Produktif yang Dihapusbuku		
Pendapatan angsuran kredit hapusbuku-pokok	116.607.650	289.940.024
Pendapatan angsuran kredit hapusbuku-bunga	2.554.500	2.261.722
Sub Jumlah	119.162.150	292.201.746
c. Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
CKPN - Penempatan	-	-
CKPN - Kredit	3.787.798.142	1.112.241.190
Sub Jumlah	3.787.798.142	1.112.241.190
Jumlah (a s.d c)	<b>4.845.830.312</b>	<b>2.027.863.979</b>

## Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**22. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban CKPN- Penempatan	215.718.255	297.261.692
Beban CKPN- Kredit	22.011.157.741	2.945.647.175
Jumlah	<b>22.226.875.996</b>	<b>3.242.908.867</b>

**23. BEBAN PEMASARAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Iklan	553.256.316	169.067.585
Undian Tamades	-	256.586.054
Jumlah	<b>553.256.316</b>	<b>425.653.639</b>

**24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024
a. Beban Tenaga Kerja:		
Beban Gaji dan Upah	10.377.935.840	10.401.430.340
Beban Honorarium	177.539.040	215.521.320
Beban Tenaga Kerja Lainnya	2.858.775.291	3.012.318.538
Sub Jumlah	<b>13.414.250.171</b>	<b>13.629.270.198</b>
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	440.850.127	423.018.077
c. Beban Sewa:		
Beban Sewa- Tanah Kantor Cabang	18.816.535	37.150.003
Beban Sewa- Gedung	3.333.329	-
Beban Sewa- Kendaraan	428.549.440	422.444.907
Beban Sewa- Lainnya	36.630.000	36.630.000
Sub Jumlah	<b>487.329.304</b>	<b>496.224.910</b>
d. Beban Penyusutan/ Penghapusan Aset Tetap:		
Beban Penyusutan- Gedung	213.074.557	223.628.694
Beban Penyusutan- Inventaris	444.795.938	430.637.297
Sub Jumlah	<b>657.870.495</b>	<b>654.265.991</b>
e. Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	11.559.338	7.601.004
f. Beban Premi Asuransi:		
Beban Asuransi Aset Tetap dan Inventaris	-	8.658.750
Beban Asuransi Tenaga Kerja	529.025.564	518.659.555
Beban Asuransi Kas	36.160.000	38.230.410
Beban Asuransi Kesehatan	430.028.504	436.263.438
Beban Asuransi Lainnya	1.502.026	-
Sub Jumlah	<b>996.716.094</b>	<b>1.001.822.153</b>
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan:		
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan- Gedung	111.935.600	83.931.760
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan- Inventaris	256.834.117	139.546.522
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan- Lainnya	82.509.140	116.406.000
Sub Jumlah	<b>451.278.857</b>	<b>339.884.282</b>

## Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)**

	2025	2024
h. Beban Barang dan Jasa:		
Beban Listrik	201.690.227	211.792.644
Beban Air	123.331.692	130.731.053
Beban Telepon	169.568.201	175.224.423
Beban Alat Tulis Kantor	139.774.890	152.917.231
Beban Percetakan, Koran dan Majalah	125.876.060	160.222.401
Beban Meterai dan Perangko	1.276.300	8.184.785
Beban Perjalanan Dinas	333.550.000	289.575.000
Beban Bahan Bakar Kendaraan	367.320.444	367.997.073
Beban Rapat	65.762.826	97.255.700
Beban Akuntan	97.389.189	75.725.225
Beban Barang dan Jasa Lainnya	608.627.609	531.858.710
Sub Jumlah	2.234.167.438	2.201.484.245
i. Beban Pajak-Pajak (tidak termasuk PPh):		
Beban Pajak Bumi dan Bangunan	1.739.470	1.399.938
Beban Pajak Kendaraan	27.113.000	31.017.000
Beban Pajak Reklame	24.608.200	-
Beban Pajak Lainnya	-	6.662.485
Sub Jumlah	53.460.670	39.079.423
<b>Jumlah (a s.d i)</b>	<b>18.747.482.494</b>	<b>18.792.650.283</b>

**25. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut

	2025	2024
Beban Premi Juru Bayar	3.472.797	4.565.424
Beban Retribusi	8.802.000	6.678.000
Lainnya	256.763.020	110.845.465
<b>Jumlah</b>	<b>269.037.817</b>	<b>122.088.889</b>

**26. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Pendapatan non operasional:

Lainnya:

	2025	2024
Fee/Jasa Notaris dan asuransi	130.536.291	173.589.552
Pendapatan Buku Admin	18.400.000	26.891.000
Selisih Penjualan AYDA	30.426.665	-
Pendapatan Non Operasional Lainnya	1.860.500	3.558.600
Jumlah	<b>181.223.456</b>	<b>204.019.152</b>

Beban non operasional:

Lainnya:

Beban Olah Raga	9.731.000	7.393.000
Beban Dana Sosial	718.000	545.600
Beban kekurangan pajak badan	228.428.808	-
Biaya Administrasi bank lain	14.000	-
Beban Pajak Pasal 23	3.085.200	-
Lainnya:		
Denda	106.923.463	400.000
Sumbangan	23.540.000	17.565.000
Iuran Asosiasi	20.100.000	18.106.500
Lainnya	46.988.750	82.402.006
Jumlah	<b>439.529.221</b>	<b>126.412.106</b>
<b>Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>	<b>(258.305.765)</b>	<b>77.607.046</b>

## Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**27. PERPAJAKAN****a. Utang Pajak**

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pajak Penghasilan Pasal 29	1.585.703.208	57.238.827
Pajak Penghasilan Pasal 25 (Uang Muka)	-	-
Jumlah	<u>1.585.703.208</u>	<u>57.238.827</u>

**b. Pajak Penghasilan**

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Penghasilan (beban) pajak BPR terdiri dari:		
Beban Pajak Kini	(2.386.354.740)	(1.959.874.086)
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	1.099.797.822	-
Jumlah	<u>(1.286.556.918)</u>	<u>(1.959.874.086)</u>

**Pajak Kini:**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi BPR dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi	5.454.815.204	8.990.288.617
Cadangan kerugian penurunan nilai- Penempatan pada Bank Lain	215.718.255	-
Beban tali asih	-	-
Denda-denda	-	-
Sumbangan-sumbangan	23.540.000	17.565.000
Beban Pajak tidak termasuk PPh	-	39.079.423
Pemeliharaan kendaraan	-	73.690.631
Beban Undian Tamades	-	256.586.054
Perjalanan Dinas	-	61.862.500
Denda Pajak	106.923.463	-
Beban non operasional lainnya	46.988.750	-
Jumlah	<u>393.170.468</u>	<u>448.783.608</u>
Koreksi Beda Waktu :		
CKPN	4.999.081.008	-
Jumlah	<u>4.999.081.008</u>	<u>-</u>
<b>Laba Fiskal</b>	<b>10.847.066.680</b>	<b>9.439.072.225</b>
Kompensasi rugi fiskal	-	-
<b>Laba fiskal setelah kompensasi kerugian</b>	<b><u>10.847.066.680</u></b>	<b><u>9.439.072.225</u></b>

**Perhitungan Pajak Tahun 2025:**

22% x 10.847.067.000	=	2.386.354.740
Taksiran Pajak Penghasilan		2.386.354.740
Uang muka pajak		(800.651.532)
Kurang (Lebih) Bayar Pajak		<u>1.585.703.208</u>

**Perhitungan Pajak Tahun 2024:**

I. 4.800.000.000 : 42.698.381.441 x 9.439.072.000	=	1.061.106.863
II. 9.439.072.000 - 1.061.106.863	=	8.377.965.137
		<u>9.439.072.000</u>

## Tarif Pajak

I. 50% X 22%	1.061.106.863	116.721.756
II. 22% X	8.377.965.137	1.843.152.331
Jumlah Perhitungan Pajak		<u>1.959.874.086</u>

Taksiran Pajak Penghasilan	1.959.874.086
Uang muka pajak	(1.902.635.259)
Utang pajak	<u>57.238.827</u>

## Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 27. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	Penyesuaian saldo awal	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2025
1. Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan	-	-	1.099.797.822	-	1.099.797.822
2. Imbalan paska kerja	-	-	-	-	-
3. Jasa Produksi	-	-	-	-	-
4. Penyusutan aset tetap	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.099.797.822,00</b>	<b>-</b>	<b>1.099.797.822</b>

## Perhitungan Pajak Tangguhan :

CKPN Komersial (SAK EP)		28.396.218.371
CKPN Fiskal		23.397.137.363
Selisih		4.999.081.008
Aset Pajak Tangguhan	22%	<u>1.099.797.822</u>

## 28. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut:

Keterangan	Sifat Hubungan	Unsur Transaksi
Bank Jateng Cabang Kendal	Perusahaan Asosiasi	Penempatan pada Bank
Bank Jateng Capem Boja	Perusahaan Asosiasi	Penempatan pada Bank
Bank Jateng Capem Weleri	Perusahaan Asosiasi	Penempatan pada Bank
PT. BPR BKK Ungaran (Perseroda)	Perusahaan Asosiasi	Penempatan pada Bank
PT. BPR Kendali Artha (Perseroda)	Perusahaan Asosiasi	Penempatan pada Bank
Dankes BPR BKK	Perusahaan Asosiasi	Simpanan Nasabah
Akhmad Mundolin	Direktur Utama	Simpanan Nasabah
Harisanto	Direktur Umum	Simpanan Nasabah
Widayanti	Kabid SKAI	Kredit dan Simpanan Nasabah
Imam Sasongko	Kabid Menris	Simpanan Nasabah
Sabari	Kabid Pemasaran	Kredit dan Simpanan Nasabah
Suwardiyo	Kabid Umum SDM	Kredit dan Simpanan Nasabah
Khoerul Anwar	Keponakan Direktur Utama	Kredit dan Simpanan Nasabah
Setyo Budi Wiratmoko	Pimpinan KPO	Kredit dan Simpanan Nasabah
Pujjarso	Kasi Pemasaran Patean	Kredit dan Simpanan Nasabah
Aan Setianto Nugroho	Pinca Brangsong	Kredit dan Simpanan Nasabah
Lilik Nugroho	Pinca Plantungan	Simpanan Nasabah
Akhmad Anies	Pinca Patean	Kredit dan Simpanan Nasabah
Dimas Whisnu Ardhita	Pinca Sukorejo	Kredit dan Simpanan Nasabah
Muhamad Syaifudin	Pinca Patebon	Kredit dan Simpanan Nasabah
Nirmala Diah	Pinca Kaliwungu	Kredit dan Simpanan Nasabah
Prayogo	Pinca Cepiring	Kredit dan Simpanan Nasabah
Sayekti Mujati	Pinca Boja	Simpanan Nasabah
Mustaarifin	Pinca Gemuh	Kredit dan Simpanan Nasabah

## Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**28. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)**

Keterangan	Sifat Hubungan	Unsur Transaksi
Sunoto	Pinca Singorojo	Kredit dan Simpanan Nasabah
Yulianto Hermawan	Pinca Pageruyung	Kredit dan Simpanan Nasabah
Retno Wulan Setyowati	Pinca Limbangan	Kredit dan Simpanan Nasabah
Fatah Andrian Nur	PE Literasi dan Inklusi Keuangan	Kredit dan Simpanan Nasabah
Mustofa Afifi	Keponakan Direktur Utama	Kredit dan Simpanan Nasabah
Dewi Ermawati	Adik Komisaris	Kredit dan Simpanan Nasabah
Suhadi	PE Pengaduan Nasabah	Kredit dan Simpanan Nasabah
Nining Rahayu W	Istri Direktur Utama	Kredit dan Simpanan Nasabah
Dwi Puji Hastuti	Istri Pinca Pageruyung	Kredit dan Simpanan Nasabah

Berikut Saldo kepada pihak-pihak berelasi:

**a. Penempatan pada Bank Lain:****31 Desember 2025**    **31 Desember 2024**

## Giro:

Bank Jateng Cabang Kendal

3.158.573.980    3.144.388.780

3.158.573.980    3.144.388.780

## Tabungan:

Bank Jateng Cabang Kendal

3.447.214.096    2.027.303.046

Bank Jateng Capem Boja

2.184.084.831    3.834.924.187

Bank Jateng Capem Weleri

457.692.911    352.458.816

Bank Jateng Cabang Kendal (PPOB)

138.439.812    147.670.063

PT. BPR Kendali Artha (Perseroda), Kendal

576.373.860    548.935.068

Sub Jumlah

6.803.805.310    6.711.291.180**31 Desember 2025**    **31 Desember 2024**

## Deposito Berjangka:

Bank Jateng Cabang Kendal

68.030.000.000    46.030.000.000

PT. BPR BKK Ungaran (Perseroda)

2.000.000.000    1.000.000.000

PT. BPR Kendali Artha (Perseroda), Kendal

150.000.000    150.000.000

Sub Jumlah

70.180.000.000    47.180.000.000

## Jumlah

**80.142.379.290**    **57.035.679.960****b. Kredit yang Diberikan:****31 Desember 2025**

Name	Jabatan	Plafond	Baki Debet	Suku bunga / Tahun
1 Sabari	Kabid Pemasaran	55.000.000	48.367.077	9%
2 Suwardiyo	Kabid Umum SDM	150.000.000	127.779.111	9%
3 Widayanti	Kabid SKAI	150.000.000	81.994.812	9%
4 Khoerul Anwar	Pinca Pegandon	100.000.000	38.995.412	9%
5 Setyo Budi W	Pinca KPO	300.000.000	258.116.769	9%
6 Yulianto H	Pinca KC Pageruyung	175.000.000	173.321.232	9%
7 Mustaarifin	Pinca KC Gemuh	250.000.000	226.389.621	9%
8 Prayogo	Pinca KC Cepiring	120.000.000	80.747.526	9%
9 Muhamad Syalfudin	Pinca KC Patebon	100.000.000	52.401.941	9%
10 Retno Wulan S	Pinca KC Limbangan	130.000.000	52.550.480	9%
11 Aan Setianto N	Pinca KC Brangsang	300.000.000	281.880.842	9%
12 Nirmala Diah	Pinca KC Kalliwungu	125.000.000	63.956.809	9%
13 Sunoto	Pinca KC Singorojo	100.000.000	56.909.091	9%
14 Mustofa Afifi	Staf Marketing Pegandon	80.000.000	72.257.867	9%
		<u>2.135.000.000</u>	<u>1.615.648.590</u>	

## PT. BPR BKK KENDAL (Perseroda)

## Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 28. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

## b. Kredit yang Diberikan:

31 Desember 2024

Nama	Jabatan	Plafond	Baki Debet	Suku bunga / Tahun
1 Sabari	Kabid Pemasaran	175.000.000	75.591.372	9%
2 Suwardiyo	Kabid Umum SDM	175.000.000	120.913.897	9%
3 Widayanti	Kabid SKAI	150.000.000	144.850.000	9%
4 Khoerul Anwar	Subid Perencanaan	100.000.000	56.077.292	9%
5 Dwi Puji Hastuti	Ka. Sie Pelayanan Sukorejo	50.000.000	31.254.963	9%
6 Nining Rahayu Widiyati	Ka. Sie Pelayanan Cepiring	50.000.000	5.720.962	9%
7 Setyo Budi W	Pinca KPO	300.000.000	300.000.000	9%
8 Akhmad Anies	Pinca KC Patean	160.000.000	88.888.896	11%
9 Pujiarso	Pinca KC Sukorejo	250.000.000	231.672.188	9%
10 Yulianto H	Pinca KC Pageruyung	150.000.000	141.592.374	9%
11 Mustaarifin	Pinca KC Gemuh	200.000.000	179.136.215	9%
12 Prayogo	Pinca KC Cepiring	120.000.000	98.262.255	9%
13 Muhamad Syaifudin	Pinca KC Pegandon	100.000.000	65.938.580	9%
14 Retno Wulan S	Pinca KC Boja	130.000.000	74.595.604	9%
15 Dimas Whisnu A	Pinca KC Patebon	70.000.000	20.387.573	9%
16 Aan Setianto N	Pinca KC Brangsong	175.000.000	113.416.717	9%
17 Nirmala Diah	Pinca KC Kaliwungu	125.000.000	81.011.921	9%
18 Sunoto	Pinca KC Singorojo	100.000.000	79.575.181	9%
19 Fatah Andrian N	PE Literasi & Edukasi Keuangan	15.000.000	11.590.980	9%
20 Lis Nurhayati	PE APU PPT	150.000.000	140.238.254	9%
21 Suhadi	PE Pengaduan Nasabah	110.000.000	18.269.086	9%
22 Dewi Ermawati	Staf TI	40.000.000	35.296.785	9%
23 Mustofa Afifi	Staf Marketing Pegandon	75.000.000	64.988.769	9%
		<b>2.970.000.000</b>	<b>2.179.269.864</b>	

## c. Simpanan Nasabah - Tabungan

## 1) Tabungan Masyarakat Desa (Tamades) Umum Terkait

31 Desember 2025

Nama	Jabatan	Saldo	Suku bunga / Tahun
1 Akhmad Mundolin	Direktur Utama	531.628.716	2,50%
2 Harisanto	Direktur Umum	6.925.266	2,50%
3 Widayanti	Kabid SKAI	69.945.481	2,50%
4 Imam Sasongko	Kabid Menris	252.115.997	2,50%
5 Sabari	Kabid Pemasaran	71.644.176	2,50%
6 Suwardiyo	Kabid Umum SDM	91.780.299	2,50%
7 Khoerul Anwar	Pinca Pegandon	46.156.788	2,50%
8 Setyo Budi W	Pimpinan KPO	39.868.959	2,50%
9 Aan Setianto Nugroho	Pinca Brangsong	37.739.693	2,50%
10 Lilik Nugroho	Pinca Piantungan	50.141.277	2,50%
11 Akhmad Anies	Pinca Patean	230.290.329	2,50%
12 Dimas Whisnu Ardhita	Pinca Sukorejo	37.230.480	2,50%
13 Muhamad Syaifudin	Pinca Patebon	56.367.729	2,50%
14 Nirmala Diah	Pinca Kaliwungu	110.478.452	2,50%
15 Prayogo	Pinca Cepiring	66.432.274	2,50%
16 Sayekti Mujjati	Pinca Boja	58.817.436	2,50%
Jumlah dipindah		<b>1.757.561.352</b>	

## Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

## c. Simpanan Nasabah - Tabungan

## 1) Tabungan Masyarakat Desa (Tamades) Umum Terkait

31 Desember 2025			
Nama	Jabatan	Saldo	Suku bunga / Tahun
Jumlah Pindahan		1.757.561.352	
17 Mustaarifin	Pinca Gemuh	29.659.282	2,50%
18 Sunoto	Pinca Singorojo	63.494.412	2,50%
19 Yulianto H	Pinca Pageruyung	56.644.104	2,50%
20 Retno Wulan	Pinca Limbangan	42.541.418	2,50%
Setyowati			
21 Mustofa Afifi	Staf Marketing	11.851.777	2,50%
22 Nining Rahayu W	Ka.Sie Pelayanan Cepiring	235.060.010	2,50%
23 Dwi Puji Hastuti	Ka.Sie Pelayanan Sukorejo	37.099.646	2,50%
24 Dankes BPR BKK	Perusahaan Asosiasi	97.372.905	2,50%
		<b>2.331.284.906</b>	

## Tabungan Masyarakat Desa (Tamades) Umum Terkait

31 Desember 2024			
Nama	Jabatan	Saldo	Suku bunga / Tahun
1 Mohamad Eko	Komisaris	295.963.626	2,75%
2 Akhmad Mundolin	Direktur Utama	779.732.940	2,75%
3 Harisanto	Direktur Umum	23.066.210	2,75%
4 Widayanti	Kabid SKAI	64.651.136	2,75%
5 Imam Sesongko	Kabid Menris	207.135.678	2,75%
6 Sabari	Kabid Pemasaran	64.517.857	2,75%
7 Suwardiyo	Kabid Umum SDM	92.748.115	2,75%
8 Khoerul Anwar	Subid Perencanaan	44.535.347	2,75%
9 Setyo Budi W	Pimpinan KPO	42.602.142	2,75%
10 Pujiarso	Pinca Sukorejo	54.877.368	2,75%
11 Aan Setianto N	Pinca Brangsong	36.740.968	2,75%
12 Lilik Nugroho	Pinca Plantungan	55.206.073	2,75%
13 Akhmad Anies	Pinca Patean	66.264.267	2,75%
14 Dimas Whisnu	Pinca Patebon	35.329.855	2,75%
Ardhita			
15 Muhamad Syaifudin	Pinca Pegandon	48.593.074	2,75%
16 Nirmala Diah	Pinca Kaliwungu	84.718.014	2,75%
17 Prayogo	Pinca Cepiring	81.989.877	2,75%
18 Sayekti Mujati	Pinca Limbangan	50.039.941	2,75%
19 Mustaarifin	Pinca Gemuh	29.035.473	2,75%
20 Sunoto	Pinca Singorojo	75.880.066	2,75%
21 Yulianto Hermawan	Pinca Pageruyung	38.626.854	2,75%
22 Retno Wulan	Pinca Boja	41.546.216	2,75%
Setyowati			
23 Fatah Andrian N	PE Literasi dan Inklusi Keuangan	14.053.282	2,75%
24 Mustofa Afifi	Staf Marketing	12.345.038	2,75%
25 Dewi Ermawati	Staf TI	11.132.896	2,75%
26 Suhadi	PE Pengaduan Nasabah	70.380.165	2,75%
27 Nining Rahayu W	Ka.Sie Pelayanan Cepiring	57.774.670	2,75%
28 Dwi Puji Hastuti	Ka.Sie Pelayanan Sukorejo	34.406.526	2,75%
29 Dankes BPR BKK	Perusahaan Asosiasi	95.273.799	2,75%
		<b>2.609.167.273</b>	

## Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 2) Tabungan (Tabunganku) Terkait

31 Desember 2025			
Nama	Jabatan	Saldo	Suku bunga
Prayogo	Pinca KC Cepiring	565.542	3,0%
		<u>565.542</u>	
31 Desember 2024			
Nama	Jabatan	Saldo	Suku bunga
Prayogo	Pinca KC Cepiring	851.074	3,0%
Fatah Andrian Nur	PE Literasi dan Inklusi Keuangan	25.579	3,0%
		<u>876.653</u>	

## 29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

31 Desember 2025 31 Desember 2024

## KOMITMEN

Tagihan Komitmen:

- a. Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik
- b. Tagihan Komitmen Lainnya

Kewajiban Komitmen:

- a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik
- b. Penerusan Kredit
- c. Kewajiban Komitmen Lainnya

## KONTINJENSI

Tagihan Kontijensi:

a. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	-	-
1. Bunga Kredit yang Diberikan	15.377.444.520	12.461.745.821
2. Bunga Penempatan pada Bank Lain	-	-
b. Aset Produktif yang dihapus buku	-	-
1. Kredit yang diberikan	3.820.117.490	3.936.725.140
2. Penempatan pada Bank Lain	-	-
3. Pendapatan bunga atas Kredit yang dihapusbuku	2.544.709.641	-
4. Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	-	-
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	-	-
d. Tagihan Kontijensi Lainnya	-	-
Kewajiban Kontijensi	-	-
Rekening Administratif Lainnya	-	-

## 30. DAMPAK PENERAPAN AWAL STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT (SAKEP)

Dampak penyesuaian atas penerapan SAKEP diakui secara langsung pada laporan keuangan per 1 Januari 2025 yaitu sebagai berikut

Penyisihan kerugian- Kredit yang diberikan	(11.552.199.035)
Penyesuaian Perhitungan EIR	13.920.782.565
Dampak penyesuaian pada saldo laba	<u>2.368.583.530</u>

## 31. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen BPR bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan 31 Desember 2025 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi BPR pada tanggal 10 Januari 2026.

## LAMPIRAN

## PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM

NO.	KOMPONEN	31 DESEMBER 2025				
		NOMINAL	CKPN KHUSUS	NOMINAL SETELAH DIKURANGI CKPN	BOBOT RSIKO (%)	ATMR
1.	Kas	8.323.507.700	-	8.323.507.700	0%	-
2.	Surat Berharga yang diterbitkan Bank Indonesia	-	-	-	0%	-
3.	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah	-	-	-	0%	-
4.	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Daerah	-	-	-	-	-
	a. Peringkat AAA s.d. AA	-	-	-	20%	-
	b. Peringkat A+ s.d. A-	-	-	-	50%	-
	c. Peringkat BBB+ s.d. BBB-	-	-	-	50%	-
	d. Peringkat BB+ s.d. B-	-	-	-	100%	-
	e. Peringkat kurang dari B-	-	-	-	150%	-
	f. Tanpa Peringkat	-	-	-	50%	-
5.	Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai POJK (KA) BPR, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	180.381.503	-	180.381.503	0%	-
6.	Agunan yang Diambil Arah (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-	-	0%	-
7.	Properti Terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	-	-	-	0%	-
8.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas permasan	-	-	-	15%	-
9.	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain	241.092.894.958	-	241.092.894.958	20%	48.218.578.992
10.	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	-	-	20%	-
	a. Kredit kepada bank lain	-	-	-	-	-
	b. Kredit kepada pemerintah daerah	-	-	-	-	-
	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain	-	-	-	-	-
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah	-	-	-	-	-
11.	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	-	-	-	20%	-
12.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	124.701.412.435	-	124.701.412.435	30%	37.437.423.731
13.	Kredit kepada BUMN/BUMD	-	-	-	50%	-
14.	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha perijinan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen)	-	-	-	50%	-
15.	Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta dengan persyaratan tertentu	-	-	-	50%	-
16.	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	-	-	-	50%	-
17.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	30.180.302.734	217.267.522	29.972.035.212	60%	14.986.017.606
18.	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	11.735.777.257	-	11.735.777.257	70%	8.215.044.080
19.	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	11.219.856.630	6.379.427	11.211.477.203	70%	7.848.034.042
20.	Penyertaan Modal	-	-	-	100%	-
21.	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	6.029.593.908	-	6.029.593.908	100%	6.029.593.908
22.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	37.972.275.344	-	37.972.275.344	100%	37.972.275.344
23.	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	5.707.990.635	-	5.707.990.635	100%	5.707.990.635
24.	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-	-	100%	-
25.	Properti Terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	-	-	-	100%	-
26.	Aset lain, selain angka 1 s.d. angka 25	4.218.364.368	-	4.218.364.368	100%	4.218.364.368
	Jumlah ATMR Sebelum Partitungan Selisih Lebih PPKA Umum	443.489.062.120	225.646.948	481.238.718.623	-	179.633.342.705
	-/- Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai pelengkap	-	-	-	-	-
	Jumlah ATMR	-	-	-	-	179.633.342.705

KETERANGAN	31 DESEMBER 2025		
	JUMLAH SETIAP KOMPONEN		JUMLAH
<b>MODAL</b>			
<b>I. MODAL INTI</b>			
<b>I.1. Modal Inti Utama</b>			
I.1.1. Modal disetor	22.330.000.000	100%	22.330.000.000
<b>I.1.2. Cadangan tambahan modal</b>			
I.1.2.1. Ago (Disagio)	-	100%	-
I.1.2.2. Dana setoran modal- Ekuitas	-	100%	-
I.1.2.3. Modal Sumbangan	-	100%	-
I.1.2.4. Tambahan Modal Disetor Lainnya	-		-
I.1.2.5. Cadangan Umum	11.141.712.525	100%	11.141.712.525
I.1.2.6. Cadangan tajan	9.221.172.710	100%	9.221.172.710
I.1.2.7. Laba (rugi) tahun-tahun lalu	-	100%	-
I.1.2.8. Laba (rugi) tahun berjalan	4.168.258.288	100%	4.168.258.288
I.1.2.9. -/Pajak tangguhan	-	100%	-
I.1.2.10. ✓/Goodwil	-	100%	-
I.1.2.11. AYDA berupa tanah dan/ atau bangunan			
I.1.2.11.1. Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/	-	15%	-
I.1.2.11.2. Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/	-	50%	-
I.1.2.11.3. Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/	-	100%	-
I.1.2.12. AYDA berupa selain tanah dan/atau bangunan			
I.1.2.12.1. Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/	-	50%	-
I.1.2.12.1. Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/	-	100%	-
I.1.2.13. Properti Terbengkalas			
I.1.2.13.1. Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/	-	15%	-
I.1.2.13.2. Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/	-	50%	-
I.1.2.13.3. Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/	-	100%	-
I.1.2.14. -/ Selisih kurang antara CKPN dan PPKA	-	100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal	46.861.143.521		46.861.143.521
Jumlah Modal Inti Utama			
I.2. Modal Inti Tambahan	-	100%	-
<b>I.3. JUMLAH MODAL INTI (I.1 + I.2)</b>	<b>46.861.143.521</b>		<b>46.861.143.521</b>
<b>II. MODAL PELENGKAP</b>			
II.1. Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	-	50%	-
II.2. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100%	-
II.3. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	1.864.624.183	1,25%	1.864.624.183
II.4. Jumlah modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti) (II.1 + II.2 + II.3)	1.864.624.183		1.864.624.183
<b>III. JUMLAH MODAL ( I.3 + II.4 )</b>			<b>48.725.767.704</b>
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA umum			170.633.342.705
Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA Umum yang dapat di pertanggung sebagai modal pelengkap			-
A T M R			
Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah modal}}{\text{ATMR}}$			26,56%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR.	20.476.001.125		20.249.766.679
Rasio modal inti (%) = $\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$			27,46%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR.	13.650.667.416		33.210.476.105

## PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM

KETERANGAN	31 DESEMBER 2024				
	Nominal	PPKA Khusus	Nominal Setelah Dikurangi PPKA Khusus	Bobot Risiko	ATMR
<b>I AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)</b>					
<b>1. ASET NERACA</b>					
1.1. Kas	8.727.177.900	-	8.727.177.900	0%	-
1.2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-	0%	-
1.3. Kredit yg diberikan dgn agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yg diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/ atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/ atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	63.877.779	-	63.877.779	0%	-
1.4. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yg telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-	-	0%	-
1.5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan.	-	-	-	15%	-
1.6. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	196.867.085.489	-	196.867.085.489	20%	39.373.417.098
1.7. Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah:	-	-	-	20%	-
a. Kredit kepada bank lain.	-	-	-	-	-
b. Kredit kepada Pemerintah Daerah.	-	-	-	-	-
c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain.	-	-	-	-	-
d. Bagian kredit yang dijamin oleh Pemerintah Daerah.	-	-	-	-	-
1.8. Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/ BUMD yg melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	-	-	20%	-
1.9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	123.745.813.210	-	123.745.813.210	30%	37.123.743.963
1.10. Kredit kepada BUMN/ BUMD	-	-	-	50%	-
1.11. Bagian kredit yg dijamin oleh BUMN/ BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	-	-	-	50%	-
1.12. Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	-	-	-	50%	-
1.13. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	34.108.643.428	-	34.108.643.428	50%	17.054.321.714
1.14. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	11.634.236.758	-	11.634.236.758	70%	8.143.965.729
1.15. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/ atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	6.061.503.769	-	6.061.503.769	70%	4.243.052.638
1.16. Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas.	7.321.274.086	-	7.321.274.086	100%	7.321.274.086
1.17. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet:	22.521.744.256	-	22.521.744.256	100%	22.521.744.256
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	6.236.111.537	-	6.236.111.537	-	-
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	16.285.632.719	-	16.285.632.719	-	-
1.18. Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	5.956.943.661	-	5.956.943.661	100%	5.956.943.661
1.19. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yg belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	319.573.335	-	319.573.335	100%	319.573.335
1.20. Aset lainnya, selain angka 1 s.d angka 18.	4.501.388.995	-	4.501.388.995	100%	4.501.388.995
<b>2. JUMLAH ATMR</b>	<b>421.829.262.664</b>	<b>-</b>	<b>421.829.262.664</b>		<b>146.559.425.476</b>

KETERANGAN	31 Desember 2024		JUMLAH
	JUMLAH SETIAP KOMPONEN		
<b>MODAL</b>			
<b>I. MODAL INTI</b>			
<b>I.1. Modal Inti Utama</b>			
I.1.1. Modal disetor	22.330.000.000	100%	22.330.000.000
I.1.2. Cadangan tambahan modal			
I.1.2.1 Agio (Disagio)	-	100%	-
I.1.2.2 Modal sumbangan	-	100%	-
I.1.2.3 Dana setoran modal- Ekuitas	-	100%	-
I.1.2.4 Cadangan umum	10.438.671.072	100%	10.438.671.072
I.1.2.5 Cadangan tujuan	8.518.131.257	100%	8.518.131.257
I.1.2.6 Laba (rugi) tahun-tahun lalu	-	100%	-
I.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPKA dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah di kurang kekurangan PPPKA	7.030.414.531	50%	3.515.207.265
I.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun lalu			
I.1.2.7.2 Kekurangan pembentukan PPKA -/-			
I.1.2.7.3 Taksiran utang PPh			
I.1.2.8 Pajak tangguhan -/-	-	100%	-
I.1.2.9 Goodwill -/-	-	100%	-
I.1.2.10 AYDA berupa tanah dan/ atau bangunan			
I.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
I.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	75%	-
I.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
I.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya			
I.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
I.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal	48.317.216.860		44.802.009.594
Jumlah Modal Inti Utama	-	100%	-
<b>I.2. Modal Inti Tambahan</b>			
<b>I.3. JUMLAH MODAL INTI (I.1 + I.2)</b>	48.317.216.860		44.802.009.594
<b>II. MODAL PELENGKAP</b>			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	-	50%	-
II.2. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100%	-
II.3. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	1.522.737.966	1,25%	1.522.737.966
II.4. Jumlah modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti) (II.1 + II.2 + II.3)	1.522.737.966		1.522.737.966
<b>III. JUMLAH MODAL ( I.3 + II.4 )</b>			46.324.747.560
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA umum			146.559.425.476
Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA Umum yang dapat di perhitungkan sebagai modal pelengkap			-
<b>A T M R</b>			
<b>Rasio KPMM (%) = <math>\frac{\text{Jumlah modal}}{\text{ATMR}}</math></b>			31,61%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR.	17.587.131.057		28.737.616.503
<b>Rasio modal inti (%) = <math>\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}</math></b>			30,57%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR.	11.724.754.038		33.077.256.566

**KUALITAS ASET PRODUKTIF  
PT. BPR BKK KENDAL (PERSERODA)**

(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 DESEMBER 2025		
	Kredit	Penempatan pd bank lain	JUMLAH
<b>1. ASET PRODUKTIF</b>			
- Lancar	135.988.398.660	241.092.894.958	377.081.293.618
- Dalam Perhatian Khusus	34.015.251.176		34.015.251.176
- Kurang Lancar	6.793.131.365	-	6.793.131.365
- Diragukan	6.961.388.165		6.961.388.165
- Macet	38.360.410.445	-	38.360.410.445
<b>JUMLAH</b>	<b>222.118.579.811</b>	<b>241.092.894.958</b>	<b>463.211.474.769</b>
<b>2. ASET PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN</b>			
- Lancar 0%	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus 0%	-	-	-
- Kurang Lancar 50%	3.396.565.683	-	3.396.565.683
- Diragukan 75%	5.221.041.124	-	5.221.041.124
- Macet 100%	38.360.410.445	-	38.360.410.445
<b>JUMLAH</b>	<b>46.978.017.251</b>	<b>-</b>	<b>46.978.017.251</b>
<b>4. CKPN YANG DIBENTUK</b>	<b>28.396.218.371</b>	<b>1.103.535.334</b>	<b>29.499.753.705</b>
<b>5. CKPN</b>			
- Lancar	915.565.043	1.103.535.334	2.019.100.377
- Dalam Perhatian Khusus	1.707.153.336	-	1.707.153.336
- Kurang Lancar	1.020.526.953	-	1.020.526.953
- Diragukan	2.148.616.874	-	2.148.616.874
- Macet	22.604.356.165	-	22.604.356.165
<b>JUMLAH</b>	<b>28.396.218.371</b>	<b>1.103.535.334</b>	<b>29.499.753.705</b>
<b>a. Ratio KAP</b>	$\frac{\text{Aset produktif yg diklasifikasikan}}{\text{Aset produktif}} \times 100\% =$		<b>10,14%</b>
<b>b. Ratio CKPN</b>	$\frac{\text{CKPN}}{\text{CKPN Yang Wajib Dibentuk}} \times 100\% =$		<b>100,00%</b>
<b>c. Ratio NPL- Bruto</b>	$\frac{\text{Aset Produktif ( Kredit NPL)}}{\text{Aset Produktif (Kredit)}} \times 100\% =$		<b>23,46%</b>
<b>d. Ratio NPL- Netto</b>	$\frac{\text{Aset Produktif ( Kredit NPL- PPKA)}}{\text{Aset Produktif (Kredit)}} \times 100\% =$		<b>11,86%</b>

**KUALITAS ASET PRODUKTIF  
PT. BPR BKK KENDAL (PERSERODA)**

(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 DESEMBER 2024		
	Kredit	Penempatan pd bank lain	JUMLAH
<b>1. ASET PRODUKTIF</b>			
- Lancar	126.984.177.326	196.867.085.489	323.851.262.815
- Dalam Perhatian Khusus	41.520.484.698		41.520.484.698
- Kurang Lancar	8.428.108.953	-	8.428.108.953
- Diragukan	7.243.063.154		7.243.063.154
- Macet	31.135.497.536	-	31.135.497.536
<b>JUMLAH</b>	<b>215.311.331.667</b>	<b>196.867.085.489</b>	<b>412.178.417.156</b>
<b>2. ASET PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN</b>			
- Lancar 0%	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus 0%	-	-	-
- Kurang Lancar 50%	4.214.054.477	-	4.214.054.477
- Diragukan 75%	5.432.297.366	-	5.432.297.366
- Macet 100%	31.135.497.536	-	31.135.497.536
<b>JUMLAH</b>	<b>40.781.849.378</b>	<b>-</b>	<b>40.781.849.378</b>
<b>3. NILAI AGUNAN</b>			
- Lancar	-		-
- Dalam Perhatian Khusus	39.781.261.325		39.781.261.325
- Kurang Lancar	7.765.423.857	-	7.765.423.857
- Diragukan	6.609.251.342	-	6.609.251.342
- Macet	21.697.965.520	-	21.697.965.520
<b>JUMLAH</b>	<b>75.853.902.044</b>		<b>75.853.902.044</b>
<b>4. PPKA YANG DIBENTUK</b>	<b>10.507.804.058</b>	<b>887.817.079</b>	<b>11.395.621.137</b>
<b>5. PPKA</b>			
- Lancar 0,5%	634.920.887	887.817.079	1.522.737.966
- Dalam Perhatian Khusus 3%	52.176.701	-	52.176.701
- Kurang Lancar 10%	66.268.510	-	66.268.510
- Diragukan 50%	316.905.906	-	316.905.906
- Macet 100%	9.437.532.016	-	9.437.532.016
<b>JUMLAH</b>	<b>10.507.804.019</b>	<b>887.817.079</b>	<b>11.395.621.098</b>
<b>a. Ratio KAP</b>	$\frac{\text{Aset produktif yg diklasifikasikan}}{\text{Aset produktif}} \times 100\% =$		<b>9,89%</b>
<b>b. Ratio PPKA</b>	$\frac{\text{Penyisihan Penilaian Kualitas Aset PPKA Yang Wajib Dibentuk}}{\text{PPKA Yang Wajib Dibentuk}} \times 100\% =$		<b>100%</b>
<b>c. Ratio NPL- Bruto</b>	$\frac{\text{Aset Produktif ( Kredit NPL)}}{\text{Aset Produktif (Kredit)}} \times 100\% =$		<b>21,74%</b>
<b>d. Ratio NPL- Netto</b>	$\frac{\text{Aset Produktif ( Kredit NPL- PPKA)}}{\text{Aset Produktif (Kredit)}} \times 100\% =$		<b>17,18%</b>

**BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT (B M P K)  
PT. BPR BKK KENDAL (PERSERODA)**

			31 Desember 2025					
URAIAN	NAMA	No. Rek	FASILITAS			Pelampauan		
			Kredit	Penanaman	Lainnya	JUMLAH	JUMLAH	%
<b>I. Pihak Terkait dg bank (10%)</b>								
1. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
2. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
3. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
4. Keluarga								
a. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
b. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
c. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
5. Bank lain terkait			-	-	-	-	-	0,00%
6. Lainnya			-	-	-	-	-	0,00%
<b>Sub Total</b>			-	-	-	-	-	0,00%
<b>II. Bukan Pihak Terkait (20%)</b>								
1. Perorangan			-		-	-	-	0,00%
2. Group			-		-	-	-	0,00%
<b>Sub Total</b>			-	-	-	-	-	0,00%
<b>3. Bukan Pihak Terkait Perorangan (20%)</b>								
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
<b>Sub Total</b>			-	-	-	-	-	0,00%
<b>4. Bukan Pihak Terkait Group (20%)</b>								
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
<b>Sub Total</b>			-	-	-	-	-	0,00%
<b>TOTAL</b>			-	-	-	-	-	0,00%
						<b>NILAI Pengurangan TKS</b>		<b>0,00%</b>

\*) Jumlah sebesar maksimum kredit yang diberikan,  
( sebesar Plafond atau baki debit mana yang lebih tinggi )

\*\*) Batas Maksimum untuk satu orang debitur :

- Untuk Pihak Terkait ( 10% x Modal )	4.872.578.770
- Untuk Pihak Tidak terkait ( 20% x Modal )	9.745.153.541
- Permodalan : Modal Inti	46.861.143.521
Modal Bank	48.725.767.704



**LIKUIDITAS**  
**PT. BPR BKK KENDAL (PERSERODA)**

POS-POS NERACA	31 Desember 2025	
	Saldo	%
<b>1. Alat Likuid</b>		
<b>a. Kas</b>	<b>8.323.507.700</b>	<b>6,53%</b>
<b>b. Penempatan pada bank lain</b>	<b>119.212.894.958</b>	<b>93,47%</b>
- Giro	56.387.901.176	44,21%
- Tabungan (neto) (-/- tabungan ABP)	62.824.993.782	49,26%
<b>Jumlah Alat Likuid</b>	<b>127.536.402.658</b>	<b>100,00%</b>
<b>2. Utang Lancar</b>		
<b>a. Liabilitas segera</b>	<b>1.612.878.711</b>	<b>0,41%</b>
<b>b. Simpanan pihak ke III</b>	<b>395.540.343.619</b>	<b>99,59%</b>
- Tabungan	289.078.231.619	72,79%
- Deposito Berjangka	106.462.112.000	26,81%
<b>Jumlah Utang Lancar</b>	<b>397.153.222.330</b>	<b>100,00%</b>
<b>1. Simpanan Pihak III</b>	<b>395.540.343.619</b>	<b>100,00%</b>
a. Tabungan	289.078.231.619	73,08%
b. Simpanan Berjangka	106.462.112.000	26,92%
<b>2. Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan *)</b>	-	<b>0,00%</b>
<b>3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan *)</b>	-	<b>0,00%</b>
<b>4. Modal Pinjaman</b>	-	<b>0,00%</b>
<b>5. Modal Inti</b>	-	<b>0,00%</b>
<b>Jumlah dana yang diterima</b>	<b>395.540.343.619</b>	<b>100,00%</b>
<b>6. Kredit yang diberikan</b>	<b>222.118.579.811</b>	<b>100,00%</b>
a. Kredit yang diberikan	222.118.579.811	100,00%
b. Kredit yang diberikan kepada bank lain	-	0,00%
c. Lainnya	-	0,00%
<b>Jumlah Kredit yang diberikan</b>	<b>222.118.579.811</b>	<b>100,00%</b>
<b>Cash Ratio</b> a. $\frac{\text{Alat Likuid}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% =$	<b>32,11%</b>	
<b>L D R</b> b. $\frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana yang Diterima}} \times 100\% =$	<b>56,16%</b>	

**LIKUIDITAS**  
**PT. BPR BKK KENDAL (PERSERODA)**

POS-POS NERACA	31 Desember 2024	
	Saldo	%
<b>1. Alat Likuid</b>		
<b>a. Kas</b>	<b>8.727.177.900</b>	<b>7,67%</b>
<b>b. Penempatan pada bank lain</b>	<b>104.987.085.489</b>	<b>92,33%</b>
- Giro	26.667.766.416	
- Tabungan (neto)	78.319.319.073	
(-/- tabungan ABP)		
<b>Jumlah Alat Likuid</b>	<b>113.714.263.389</b>	<b>100,00%</b>
<b>2. Hutang Lancar</b>		
<b>a. Liabilitas segera</b>	<b>1.476.650.427</b>	<b>0,41%</b>
<b>b. Simpanan pihak ke III</b>	<b>362.967.405.201</b>	<b>99,59%</b>
- Tabungan	265.800.405.201	72,93%
- Deposito Berjangka	97.167.000.000	26,66%
<b>Jumlah Hutang Lancar</b>	<b>364.444.055.628</b>	<b>100,00%</b>
<b>1. Simpanan Pihak III</b>	<b>362.967.405.201</b>	<b>100,00%</b>
a. Tabungan	265.800.405.201	73,23%
b. Simpanan Berjangka	97.167.000.000	26,77%
<b>2. Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan *)</b>	-	<b>0,00%</b>
<b>3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan *)</b>	-	<b>0,00%</b>
<b>4. Modal Pinjaman</b>	-	<b>0,00%</b>
<b>5. Modal Inti</b>	-	<b>0,00%</b>
<b>Jumlah dana yang diterima</b>	<b>362.967.405.201</b>	<b>100,00%</b>
<b>6. Kredit yang diberikan</b>	<b>215.311.331.667</b>	<b>100,00%</b>
a. Kredit yang diberikan	215.311.331.667	100,00%
b. Kredit yang diberikan kepada bank lain	-	0,00%
c. Lainnya	-	0,00%
<b>Jumlah Kredit yang diberikan</b>	<b>215.311.331.667</b>	<b>100,00%</b>
Alat Likuid		
<b>Cash Ratio</b> a. ----- x 100% =	<b>31,20%</b>	
Hutang Lancar		
Kredit yang diberikan		
<b>L D R</b> b. ----- x 100% =	<b>59,32%</b>	
Dana yang Diterima		

**RENTABILITAS**  
**PT. BPR BKK KENDAL (PERSERODA)**

DATA DUABELAS BULAN TERAKHIR	31 Desember 2025			
	Total Aset	Laba/Rugi Kotor	Pendapatan Operasional	Beban Operasional
		Mutasi	Mutasi	Mutasi
Januari 2025	417.897.762.605	1.136.381.994	9.778.637.548	8.651.413.314
Februari 2025	409.508.499.220	634.344.082	3.894.063.991	3.292.199.364
Maret 2025	400.035.426.329	(360.667.265)	3.632.309.601	3.998.749.246
April 2025	409.358.817.093	208.186.973	3.742.210.696	3.543.505.648
Mei 2025	408.107.912.163	(60.123.644)	3.670.957.490	3.736.265.506
Juni 2025	409.475.830.999	(31.619.958)	3.409.159.365	3.441.957.783
Juli 2025	415.953.991.819	1.393.685.333	5.340.641.374	3.940.365.985
Agustus 2025	417.537.201.362	(498.337.809)	824.222.415	6.299.480.455
September 2025	428.243.314.913	1.100.328.921	6.632.604.609	289.783.462
Oktober 2025	436.366.301.102	127.539.247	3.342.714.866	3.205.099.766
November 2025	444.755.619.572	845.989.244	3.893.660.315	3.031.429.568
Desember 2025	447.559.058.582	910.281.421	11.553.005.015	10.570.816.219
<b>Jumlah 12 Bulan</b>	<b>5.044.799.735.759</b>	<b>5.405.988.539</b>	<b>59.714.187.285</b>	<b>54.001.066.316</b>
<b>Rata-rata 12 Bulan</b>	<b>420.399.977.980</b>			
<b>ROA</b>	Laba/Rugi 12 Bulan a. ----- x 100% = <b>1,29%</b> Rata-2 volume Usaha 12 Bln			
<b>Efisiensi / BOPO</b>	Jml Biaya Ops. 12 Bln b. ----- x 100% = <b>90,43%</b> Jml Pendapatan Ops 12 Bln			
<b>ROE</b>	Laba/Rugi 12 Bulan c. ----- x 100% = <b>11,09%</b> Jumlah Modal			

**RENTABILITAS**  
**PT. BPR BKK KENDAL (PERSERODA)**

DATA DUABELAS BULAN TERAKHIR	31 Desember 2024			
	Total Aset	Laba/Rugi Kotor	Pendapatan Operasional	Biaya Operasional
		Mutasi	Mutasi	Mutasi
Januari 2024	377.932.728.244	1.002.204.596	3.693.006.538	2.690.801.942
Februari 2024	376.552.866.694	848.741.915	3.467.058.806	2.618.316.891
Maret 2024	368.750.281.580	854.428.162	3.710.341.162	2.855.913.000
April 2024	374.790.049.421	701.032.939	3.444.585.144	2.743.552.205
Mei 2024	377.514.936.483	1.068.590.538	3.727.975.240	2.659.384.702
Juni 2024	379.994.308.905	504.667.936	3.314.194.590	2.809.526.654
Juli 2024	383.475.069.372	1.583.337.393	4.047.636.244	2.464.298.851
Agustus 2024	384.637.773.948	689.097.029	3.555.483.336	2.866.386.307
September 2024	392.621.121.740	477.270.046	3.268.740.687	2.791.470.641
Oktober 2024	402.024.060.270	763.154.903	3.564.424.690	2.801.269.787
November 2024	406.838.674.508	53.464.780	3.141.855.933	3.088.391.153
Desember 2024	414.318.716.297	444.298.380	3.559.059.919	3.192.368.585
<b>Jumlah 12 Bulan</b>	<b>4.639.450.587.462</b>	<b>8.990.288.617</b>	<b>42.494.362.289</b>	<b>33.581.680.718</b>
<b>Rata-rata 12 Bulan</b>	<b>386.620.882.289</b>			
<b>ROA</b>	Laba/Rugi 12 Bulan a. ----- x 100% = <b>2,33%</b> Rata-2 volume Usaha 12 Bln			
<b>Efisiensi / BOPO</b>	Jml Biaya Ops. 12 Bln b. ----- x 100% = <b>79,03%</b> Jml Pendapatan Ops 12 Bln			
<b>ROE</b>	Laba/Rugi 12 Bulan c. ----- x 100% = <b>19,41%</b> Jumlah Modal			